



Buku I

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS JULI 2008]

PEDOMAN

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
DAN KABUPATEN/KOTA**



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
DAFTAR LAMPIRAN	i
	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	1
1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan	2
1.5 Jadwal	3
1.6 Dokumen yang Digunakan	4
1.7 Arus Dokumen	5
1.8 Statistik yang Dihasilkan	5
1.9 Pembiayaan	5
BAB II METODOLOGI	7
2.1 Kerangka Sampel	7
2.2 Rancangan Penarikan Sampel	7
2.3 Sketsa Peta Blok Sensus	8
2.4 Pembentukan dan Pemilihan Subblok Sensus	10
2.5 Contoh Pembentukan Subblok Sensus	11
2.6 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	12
2.7 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)	13
2.8 Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga	14
2.9 Metode Estimasi	15
2.10 Metode Pengumpulan Data	18
BAB III ORGANISASI LAPANGAN	19
3.1 Struktur Organisasi	19
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab	19
3.3 Persyaratan Petugas Lapangan	24
BAB IV PELATIHAN	25
4.1 Pelatihan Innas	25
4.2 Pelatihan Petugas	25
BAB V PENGAWASAN	27
BAB VI PENGOLAHAN	29

LAMPIRAN-LAMPIRAN	31
Lampiran 1: Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas Juli 2008	33
Lampiran 2: Jumlah Tim dan Petugas Susenas Juli dan Sakernas Agustus 2008	34
Lampiran 3: Jumlah Kelas dan Innas Susenas Juli dan Sakernas Agustus 2008	35
Lampiran 4: VSEN2008.DSBS	36
Lampiran 5: VSEN2008.LK	37
Lampiran 6: VSEN2008.L	38
Lampiran 7: Sketsa Peta	41
Lampiran 8: VSEN2008.DSRT	42
Lampiran 9: VSEN2008.RH	44
Lampiran 10: Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu Tahun 2008	50
Lampiran 11: TAR	58
Lampiran 12: Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga	60
Lampiran 13: VSEN2008.K	61
Lampiran 14: VSEN2008.LPK	67
Lampiran 15: VSEN2008.M	70
Lampiran 16: VSEN2008.VAL	98

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Data yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan diantaranya adalah data pendidikan, kesehatan, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan sosial ekonomi lainnya. Data-data tersebut sangat berguna bagi Pemerintah dalam merencanakan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Dalam rangka menyediakan data-data tersebut maka Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional hampir setiap tahun sejak tahun 1963.

Pada tahun 2008, jumlah sampel Susenas modul konsumsi diperluas menjadi 285.904 rumah tangga sama dengan Susenas kor sehingga angka kemiskinan dan karakteristiknya dapat diperoleh sampai tingkat kabupaten/kota. Selain itu, pelaksanaan lapangannya dilakukan secara tim yang petugasnya terdiri dari Koordinator Tim (Kortim) dan beberapa pencacah. Dengan sistem ini diharapkan penyelesaian lapangan dapat lebih cepat dan kualitas hasil lapangan dapat lebih baik.

Kegiatan persiapan Susenas Juli 2008 dilakukan pada awal tahun 2008, mencakup kegiatan workshop Intama dan pelatihan Innas yang bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap konsep/definisi serta prosedur dan tata cara pelaksanaan survei.

Buku pedoman ini memuat organisasi lapangan dan metodologi pelaksanaan survei yang secara terus menerus disempurnakan sehingga data yang dihasilkan tepat waktu dan berkualitas.

1.2 Tujuan

Penyusunan buku Pedoman Kepala Kantor ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan Susenas Juli 2008 kepada Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di daerah. Kegiatan Susenas yang dibahas dalam buku pedoman ini antara lain pembentukan tim, penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan dokumen, pengaturan jadwal pelaksanaan lapangan, pengawasan lapangan, pengolahan data, serta pengalokasian dana.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Juli 2008 mencakup 285.904 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Data hasil pencacahannya dapat disajikan baik untuk tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten/kota.

1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan

Susenas Juli 2008 mengumpulkan data Kor dan Modul Konsumsi.

1. Data Kor yang dikumpulkan mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, korban kejahatan, frekuensi bepergian dan keikutsertaan pendidikan pra sekolah bagi penduduk usia 0-6 tahun;
- b. Keterangan tentang kesehatan untuk semua umur, mencakup keterangan kematian, keadaan kesehatan, lama sakit, cara dan fasilitas pengobatan serta ketersediaan jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan;
- c. Keterangan tentang kesehatan balita, mencakup penolong proses kelahiran, imunisasi, dan pemberian ASI;
- d. Keterangan pendidikan anggota rumah tangga 5 tahun ke atas, mencakup partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, pemilikan ijazah, kemampuan baca tulis, dan partisipasi kegiatan paket A/B/C;
- e. Keterangan tentang ketenagakerjaan anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas, mencakup kegiatan utama, pencari kerja, lapangan usaha, dan status pekerjaan;
- f. Keterangan tentang fertilitas untuk wanita pernah kawin, mencakup umur perkawinan, anak lahir/masih hidup, partisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB), dan penggunaan alat kontrasepsi;
- g. Keterangan tentang perumahan, mencakup penguasaan tempat tinggal, jenis atap, dinding, lantai, luas lantai, sumber air minum, fasilitas air minum, fasilitas tempat buang air besar, sumber penerangan dan bahan bakar/energi untuk memasak;
- h. Keterangan tentang sosial ekonomi lainnya, mencakup pelayanan kesehatan gratis, penerimaan beras miskin (raskin), dan kredit usaha.
- i. Keterangan teknologi dan informasi, mencakup penggunaan dan penguasaan telepon, penguasaan HP (jumlah nomor HP), komputer dan internet.

2. Data dari Modul Konsumsi yang dikumpulkan mencakup:

- a. Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman, dan tembakau baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian. Konsumsi makanan, minuman dan tembakau mencakup 215 komoditi yang terbagi ke dalam 14 kelompok;
- b. Keterangan tentang pengeluaran rumah tangga untuk barang-barang bukan makanan, mencakup kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, dan asuransi, serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara. Konsumsi bukan makanan meliputi 108 rincian yang terbagi atas 6 kelompok;

- c. Keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi, mencakup pendapatan dari upah dan gaji, usaha, kepemilikan bukan dari usaha, dan transfer.

1.5 Jadwal

Pelaksanaan Susenas Juli 2008 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS Pusat dan daerah. Kegiatan dan jadwalnya mencakup seluruh kegiatan mulai dari persiapan sampai publikasi, sebagai berikut:

Rancangan Jadwal Kegiatan Susenas Juli 2008

Kegiatan	Jadwal
1. Rapat Interdep	2 April 2008
2. Penyempurnaan pedoman dan kuesioner I	2 – 6 April 2008
3. Penyempurnaan pedoman dan kuesioner II	15 – 17 April 2008
4. Workshop Intama	22 – 26 April 2008
5. Pengiriman soft copy dokumen Susenas ke daerah	1 – 5 Mei 2008
6. Pencetakan dokumen Susenas	1 - 15 Mei 2008
7. Pelatihan Innas	26 – 30 Mei 2008
8. Pelatihan petugas	2 – 13 Juni 2008
9. Pendaftaran rumah tangga (listing)	6 – 30 Juni 2008
10. Pengawasan listing	6 – 30 Juni 2008
11. Pemilihan rumah tangga sampel	6 – 30 Juni 2008
12. Pencacahan	1 – 31 Juli 2008
13. Pengawasan/pemeriksaan	1 – 31 Juli 2008
14. Supervisi	Juni – Juli 2008
15. Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kabupaten/Kota	1 – 31 Agustus 2008
16. Receiving dan Batching	15 Agus – 15 Sept 2008
17. Pengolahan data (editing, coding, entry dan validasi)	1 – 30 September 2008
18. Pengiriman raw data ke Pusat	Sept – Oktober 2008
19. Kompilasi data di Pusat	Okt – November 2008
20. Evaluasi dan pembahasan hasil	Nov – Desember 2008
21. Publikasi	Januari 2009

1.6 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2008 mencakup buku pedoman dan daftar. Buku pedoman terdiri dari 5 (lima) buku:

- **Buku I**, Pedoman Kepala BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.
(dialokasikan untuk BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota)
- **Buku II**, Pedoman Pelaksanaan Lapangan
(dialokasikan untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)
- **Buku III**, Konsep dan Definisi
(dialokasikan untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)
- **Buku IV**, Pedoman Kor
(dialokasikan hanya untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)
- **Buku V**, Pedoman Modul
(dialokasikan hanya untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)

Sedangkan daftar yang digunakan terdiri dari 10 (sepuluh) daftar seperti tercantum pada tabel berikut:

Daftar yang Digunakan dalam Pelaksanaan Lapangan

No.	Jenis Daftar	Uraian	Penanggung Jawab	Disimpan di
1.	VSEN2008.DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota	BPS Pusat
2.	VSEN2008.LK	Lembar Kerja untuk pembentukan blok sensus dengan jumlah rumah tangga > 150 rt	Kortim	BPS Pusat, Dit Peng. Metodologi Sensus dan Survei up. Subdit Pengembangan Kerangka Sampel
3.	VSEN2008.L	Listing (Pendaftaran bangunan dan rumah tangga)	Pencacah	BPS Kab/Kota
4.	Sketsa Peta BS	Alat bantu pengenalan wilayah	Kortim/Pencacah	BPS Kab/Kota
5.	VSEN2008.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	Kortim	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota
6.	VSEN2008.K	Pencacahan Kor Rumah Tangga	Pencacah	- BPS Kab/Kota
7.	VSEN2008.M	Pencacahan Modul Konsumsi	Pencacah	- BPS Kab/Kota
8.	VSEN2008.LPK	Lembar Pembantu Konsumsi Makanan Jadi	Pencacah	- BPS Kab/Kota
9.	VSEN2008.RH	Rentang Harga	- BPS Kab/Kota - Kortim/PCS	- BPS Kab/Kota
10.	VSEN2008.VAL	Validasi	BPS Kab/Kota	- BPS Kab/Kota

Semua dokumen di atas disiapkan oleh BPS Pusat dan diberikan/dikirimkan via e-mail dalam bentuk *softcopy*

Contoh jenis daftar yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

1.7 Arus Dokumen

Arus dokumen seperti yang tergambar pada skema 1. Arus Dokumen Susenas Juli 2008 dari Pusat sampai Tim. Tulisan dicetak tebal menandakan daftar sudah ada isian.

1.8 Statistik yang Dihasilkan

Statistik yang dihasilkan dari Susenas Juli 2008 antara lain adalah statistik/indikator kesejahteraan rakyat, pola konsumsi masyarakat, dan pengeluaran rumah tangga.

1. Statistik/Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

Statistik/Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data kor, antara lain adalah Angka Partisipasi Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf (bidang pendidikan), Angka Kesakitan (bidang kesehatan), Rata-rata Umur Perkawinan Pertama, Angka Partisipasi KB (bidang fertilitas), Rata-rata Luas Hunian Rumah per-kapita, Persentase Penggunaan Air Bersih (bidang perumahan), dan lain-lain.

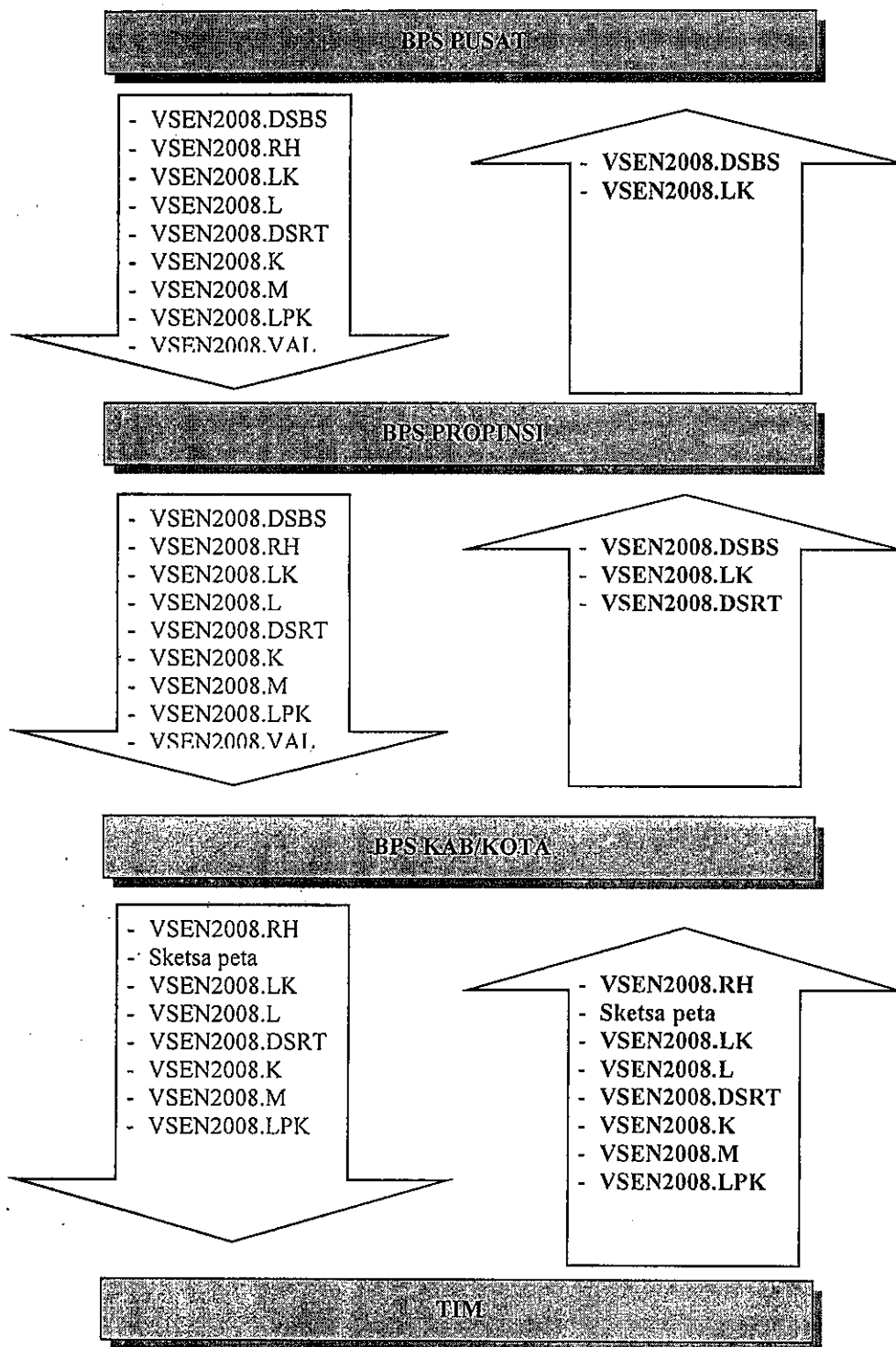
2. Konsumsi dan Pengeluaran

Statistik yang dapat disusun dari pengumpulan data modul konsumsi, antara lain rata-rata pengeluaran penduduk yang dirinci menurut jenis makanan dan bukan makanan, rata-rata konsumsi penduduk yang dirinci menurut jenis makanan, rata-rata konsumsi kalori dan protein, angka *gini ratio*, publikasi jumlah penduduk miskin berjudul Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Serta Data dan Informasi Kemiskinan oleh Subdit Analisis Statistik, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.

1.9 Pembiayaan

Seluruh biaya kegiatan survei dibebankan pada anggaran BPS. Rincian biaya BPS Pusat terdapat dalam POK Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Rincian biaya daerah terdapat dalam DIPA BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Skema 1: Arus Dokumen Susenas Juli 2008 dari Pusat sampai Tim di Lapangan



Keterangan : tulisan tebal menandakan daftar sudah ada isian

METODOLOGI

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas Juli 2008 terdiri dari 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan subblok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/subblok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (Frame BS SE06) yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil pencacahan Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B). Kerangka sampel blok sensus ini mencakup blok sensus di 457 kabupaten/kota dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan subblok sensus adalah daftar subblok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga yang menggunakan Daftar VSEN2008.L. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok golongan pengeluaran rumah tangga sebulan.

2.2 Rancangan Penarikan Sampel

Estimasi Tingkat Kabupaten/Kota (Susenas Juli 2008)

Rancangan penarikan sampel Susenas Juli 2008 adalah rancangan penarikan sampel bertahap dua. Penarikan sampel untuk daerah perkotaan dan perdesaan dilakukan secara terpisah. Prosedur penarikan sampel Susenas Juli 2008 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari *master sampling frame (MSF)* blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) dipilih n_h blok sensus ($h = 1$, untuk perkotaan ; $h = 2$, untuk perdesaan) secara *probability proportional to size (pps)* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2003).

Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu subblok sensus secara PPS-sistematik dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B. Listing rumah tangga dilakukan pada seluruh blok sensus terpilih.

- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih kemudian dipilih sebanyak $\bar{m} = 16$ rumah tangga dari hasil listing secara sistematik.

Seluruh rumah tangga terpilih Susenas Juli 2008 akan dicacah dengan kuesioner kor dan kuesioner modul konsumsi/pengeluaran yang akan dilaksanakan pada Juli 2008.

Estimasi Tingkat Provinsi (Susenas Panel Maret 2008)

Sampel untuk estimasi tingkat provinsi adalah subsampel dari Susenas Juli 2008. Ukuran sampel untuk estimasi provinsi secara nasional berjumlah 4.300 blok sensus yang mencakup 68.800 rumah tangga. Penarikan sampel blok sensus dilakukan secara sistematik.

Listing dan penarikan sampel rumah tangga pada blok sensus yang merupakan subsampel Susenas Juli 2008 dilakukan pada awal Februari 2008 untuk pelaksanaan pencacahan Maret 2008. Rumah tangga terpilih Susenas Panel Maret 2008 merupakan panel sampel untuk pelaksanaan Susenas Juli 2008, Maret 2009, dan Maret 2010.

Diagram alir pemilihan sampel blok sensus dan rumah tangga baik untuk estimasi Kab/Kota maupun untuk estimasi provinsi seperti tercantum pada Gambar 1.

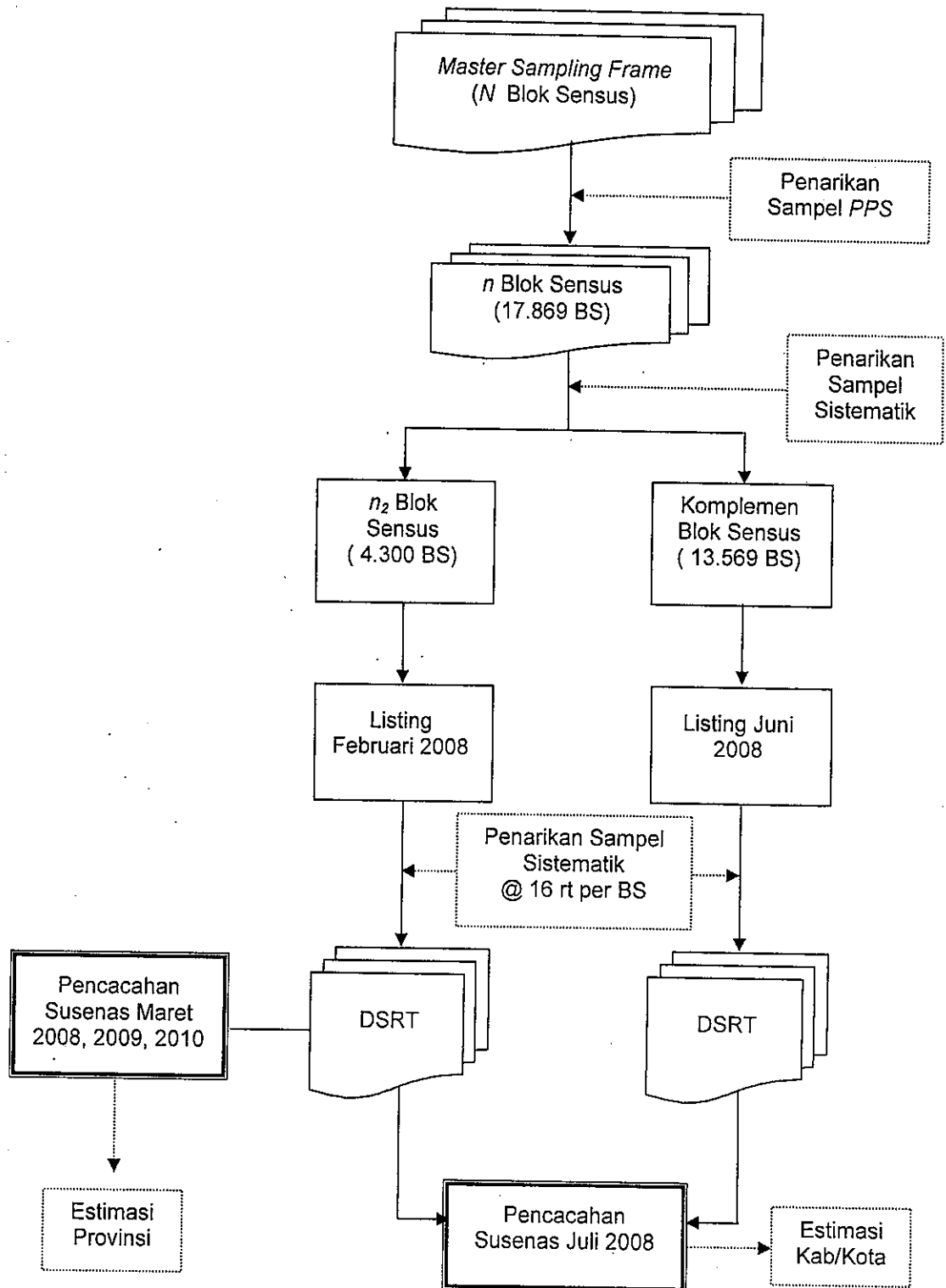
2.3 Sketsa Peta Blok Sensus

Sketsa peta yang digunakan dalam Susenas Juli 2008 adalah sketsa peta hasil *scanning* (yang telah disesuaikan identitasnya) yang digunakan dalam SE06 atau bila tidak memungkinkan dapat digunakan sketsa peta ST2003-SWB atau sketsa peta SP2000-SWB. Sebelum pelaksanaan lapangan, petugas pencacah dibekali dengan *print out* sketsa peta blok sensus/subblok sensus hasil *scanning* yang digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus/subblok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada identitas wilayah, legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas Juli 2008 harus memperbaiki kesalahan tersebut. Oleh karena itu, sebelum pendaftaran rumah tangga (*listing*), pencacah harus melakukan orientasi lapangan untuk mengenali batas-batas wilayah tugasnya. Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2008.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara *door-to-door* di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus/subblok sensus terpilih.

Sebelum pelatihan petugas, Kortim Susenas Juli 2008 harus mempersiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas Juli 2008. Untuk blok sensus yang jumlah rumah tangga (hasil pencacahan P4B-nya) lebih dari 150 rumah tangga, harus dilakukan pembentukan dan pemilihan subblok sensus oleh Kortim. Kemudian sketsa peta blok sensus hasil *scanning* subblok sensus yang terpilih Susenas Juli 2008 tersebut dicetak untuk digunakan pada saat listing rumah tangga. Pemilihan subblok sensus dilakukan oleh pengawas di bawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas Juli 2008.

Gambar 1

Diagram Alir Pemilihan Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas Juli 2008



2.4 Pembentukan dan Pemilihan Subblok Sensus

Pada kegiatan Susenas Juli 2008, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih subblok sensus. Informasi mengenai jumlah rumah tangga pada blok sensus terpilih terdapat dalam Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) Kolom (5) yang bertanda bintang. Pembentukan dan pemilihan subblok sensus harus dilakukan segera setelah DSBS diterima. Pembentukan dan pemilihan subblok sensus dilakukan oleh Kortim Susenas Juli 2008. Hasil pembentukan dan pemilihan subblok sensus dibuat dua rangkap, satu rangkap sebagai pertinggal di BPS Kabupaten/Kota, sedangkan rangkap kedua dikirim ke Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, BPS (cq. Subdit Pengembangan Kerangka Sampel) melalui Innas BPS pada saat pelatihan petugas.

Langkah pembentukan dan pemilihan subblok sensus pada blok sensus terpilih Susenas Juli 2008 adalah sebagai berikut:

1. BPS Kabupaten/Kota menyiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas Juli 2008, yaitu sketsa peta hasil *scanning* atau ST03-SWB untuk blok sensus yang telah dilakukan *up-dating* pada saat ST03 atau SP2000-SWB untuk blok sensus yang tidak dilakukan *up-dating*.
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, dibuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas Juli 2008 pada selembar kertas folio dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga untuk setiap segmen/subblok sensus, berdasarkan hasil P4B. Bila pada salinan sketsa peta blok sensus jumlah rumah tangga di setiap segmennya tidak diketahui, maka untuk memperkirakan jumlah rumah tangga untuk masing-masing segmen dilakukan dengan cara mengalokasikan muatan rumah tangga P4B per segmen tersebut berdasarkan perkalian antara perbandingan muatan rumah tangga per segmen dan total rumah tangga menurut Daftar SP2000-L1 atau Daftar ST03-L1 dengan rumah tangga P4B (tercantum pada Daftar VSEN2008.DSBS Kolom 5). Daftar VSEN2008.DSBS dapat dilihat pada Lampiran 4.
3. Kegiatan pada butir 2 di atas dilakukan oleh Kortim Susenas Juli 2008.
4. Setiap subblok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan (satu hamparan). Jumlah rumah tangga dalam setiap subblok sensus sekitar 80 – 120 rumah tangga.
5. Setelah terbentuk subblok sensus, Kortim mengisi Kolom [1] s.d [5] Daftar VSEN2008.LK (lihat Lampiran 5).

Catatan: Pada blok sensus yang sudah terbentuk subblok sensus, kegiatan pembentukan subblok sensus tidak perlu dilaksanakan.

6. Pemilihan satu subblok sensus pada setiap blok sensus terpilih Susenas Juli 2008 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), dalam penentuan angka random terpilih. Prosedur pemilihan sebagai berikut:

- a. Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran 11 untuk menentukan halaman TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
- b. Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
- c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
- d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom [5] Daftar VSEN2008.LK.

2.5 Contoh Pembentukan Subblok Sensus

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan *artificial* (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 36 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 32 rt, segmen 040 adalah 42 rt, segmen 050 adalah 5 rt, segmen 060 adalah 16 rt dan segmen 070 adalah 3 rt.

Berdasarkan sketsa peta blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran 7) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing P4B dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah Rt	36	71	32	42	5	16	3

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan subblok sensus dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 2 subblok sensus. Subblok sensus nomor 1 adalah segmen 020 dan segmen 030 dengan

jumlah rumah tangga 103. Subblok sensus nomor 2 adalah segmen 010, segmen 040, segmen 050, segmen 060 dan segmen 070 dengan jumlah rumah tangga 102. Hasil pembentukan subblok sensus dicatat pada Daftar VSEN2008.LK sebagai berikut:

Provinsi : [32] Jawa Barat

Kabupaten/kota : [01] Bogor

Kecamatan : [071] Taman Sari Desa/kelurahan : [004] Sukaresmi Daerah : Perkotaan No. Blok Sensus : 008 B NKS : 20817				
Nomor Urut Subblok Sensus	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	020, 030	103	1 – 103	060*)
2	010, 040, 050, 060, dan 070	102	104 – 205	
Tabel Angka Random				
Halaman : 1		Baris : 24	Kolom: 9 – 11	

*) Diisi setelah angka random diperoleh

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 205 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, kolom 9–11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (205), maka pemilihan sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 205 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 060 (lebih kecil dari 205), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan subblok sensus. Angka 60 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga nomor 1 (1-103). Dengan demikian subblok sensus nomor 1 terpilih sebagai sampel.

2.6 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas Juli 2008 untuk setiap provinsi dicantumkan pada Lampiran 1. Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga perkotaan dan pedesaan di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga daerah perkotaan/perdesaan yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih banyak akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih banyak.

Jumlah sampel blok sensus Susenas Juli 2008 merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi menurut kabupaten/kota di setiap provinsi dilakukan secara proporsional terhadap jumlah rumah tangga di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih banyak akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih banyak dibanding kabupaten/kota yang memiliki jumlah rumah tangga sedikit.

2.7 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)

Dalam DSBS Susenas Juli 2008 (Lampiran 4), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas Juli 2008 terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus Susenas Panel atau Susenas Juli 2008
Kode 1: Blok Sensus Panel, Kode 2: Blok Sensus Komplemen
- b. Digit kedua sampai dengan kelima adalah nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.
0001 - 4999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.
5001 - 9999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

Pada Blok Sensus yang bukan merupakan Blok Sensus Susenas Panel Maret 2008, dilakukan pendaftaran rumah tangga (listing), sedangkan pada Blok Sensus Susenas Panel Maret 2008 tidak dilakukan listing.

Catatan:

1. Dalam Kolom [5] DSBS Susenas Juli 2008 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama pada Susenas Juli 2008. Isikan banyaknya rumah tangga hasil listing pada kolom [6]. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok antara hasil pencacahan P4B dan hasil listing Susenas Juli 2008, Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2008.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom [7] DSBS Susenas Juli 2008.
2. Hasil pengisian rumah tangga hasil listing Susenas Juli 2008 harus dikirim ke BPS cq Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel (kci@mailhost.bps.go.id).

Petugas tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pendaftaran rumah tangga (listing) harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus atau subblok sensus terpilih.

Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh **pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2008.L), dari pencacah. Pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus/subblok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSEN2008.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom [8] s.d. [10], pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi yang dibedakan atas daerah perkotaan dan pedesaan (Lampiran 12). Adapun pada Blok Sensus Panel Maret 2008, sampel rumah tangga terpilih disalin dari VSEN08.DSRT.

2.8 Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- Periksa apakah pemberian tanda cek (√) oleh pencacah pada Kolom [8] s.d. [10] sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda √, atau terlewat tidak diberi tanda √.
- Beri nomor urut tanda √ pada Kolom [8] dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda √-nya di Kolom [8] halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda √ di Kolom [9] dan [10].
- Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda √ terakhir di Kolom [10] sama dengan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di Kolom [5] atau pemberian nomor urut tanda √ di Kolom [8] s.d. [10] ada yang salah. Perbaiki kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 11), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).

- f. Lingkari nomor urut pada tanda $\sqrt{\quad}$ yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + 1;$$

$$R_3 = R_1 + 2;$$

$$R_{16} = R_1 + 15.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda $\sqrt{\quad}$ di Kolom [8] s.d. [10] yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom [8] s.d. [10]-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom [3], [4], dan [5] harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2008.DSRT. Daftar VSEN2008.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu rangkap untuk pencacah dan disimpan di BPS Provinsi satu rangkap disimpan di BPS Kab/Kota.
- h. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang mempunyai golongan pengeluaran yang sama dalam VSEN2008.L, berada di urutan atas atau bawah rumah tangga terpilih tersebut.

2.9 Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas Juli 2008 menggunakan metode secara tidak langsung (*indirect estimate*) yaitu *ratio estimate*, dengan penimbang (*weight*) adalah rasio antara jumlah rumah tangga hasil proyeksi dengan jumlah rumah tangga sampel untuk mengestimasi karakteristik rumah tangga. Adapun untuk mengestimasi karakteristik penduduk penimbangnya adalah rasio antara jumlah penduduk hasil proyeksi dengan jumlah penduduk pada rumah tangga sampel.

Estimasi Data Rumah Tangga

Estimasi nilai rata-rata karakteristik Y adalah

$$\bar{y}_{kh} = \frac{1}{16b_h} \sum_{i=1}^{h_h} \sum_{j=1}^{16} y_{hij}$$

Estimasi nilai total karakteristik Y adalah

$$\hat{Y}_{kh} = \tilde{P}_{kh} \times \bar{y}_{kh}$$

di mana,

\bar{y}_{kh} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h (perkotaan $h=1$, pedesaan $h=2$).

- \hat{Y}_{kh} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h .
 y_{hij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
 b_h = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah h .
 \tilde{P}_{kh} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah h .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah:

$$\bar{y}_k = \frac{\hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}}{\tilde{P}_{k1} + \tilde{P}_{k2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{k1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{k2}) adalah

$$\hat{Y}_k = \hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) atau pedesaan (\hat{Y}_{p2}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{ph} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kh}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di provinsi p .

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{p2}) adalah

$$\hat{Y}_p = \hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}$$

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah

$$\bar{y}_p = \frac{\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}}{\tilde{P}_{p1} + \tilde{P}_{p2}}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_n = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2})$$

di mana,

L = banyaknya provinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di tingkat nasional dihitung dengan cara

$$\bar{y}_n = \frac{\hat{Y}_n}{\tilde{P}_n}$$

di mana,

\tilde{P}_n = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan pedesaan.

Estimasi Data Individu

Estimasi nilai rata-rata karakteristik Y adalah:

$$\bar{y}_{kh} = \frac{1}{16b_h} \sum_{i=1}^{b_h} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^{a_{ij}} y_{hijl}$$

Estimasi nilai total karakteristik Y adalah:

$$\hat{Y}_{kh} = \tilde{Q}_{kh} \times \bar{y}_{kh}$$

di mana,

\bar{y}_{kh} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h (perkotaan h=1, pedesaan h=2).

\hat{Y}_{kh} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h.

y_{hijl} = nilai karakteristik pada anggota rumah tangga ke-l, rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

b_h = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah h.

a_{ij} = banyaknya individu (ART) di rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

\tilde{Q}_{kh} = perkiraan jumlah penduduk di kabupaten/kota k daerah h.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di kabupaten/kota k daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah

$$\bar{y}_k = \frac{\hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}}{\tilde{P}_{k1} + \tilde{P}_{k2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di kabupaten/kota k daerah perkotaan (\hat{Y}_{k1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{k2}) adalah

$$\hat{Y}_k = \hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}$$

Perkiraan nilai **total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) atau pedesaan (\hat{Y}_{p2}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{ph} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kh}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di provinsi p .

Perkiraan nilai **total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{p2}) adalah

$$\hat{Y}_p = \hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}$$

Perkiraan nilai **rata-rata karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah

$$\bar{y}_p = \frac{\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}}{\tilde{Q}_{p1} + \tilde{Q}_{p2}}$$

Perkiraan nilai **total karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_n = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2})$$

di mana,

L = banyaknya provinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai **rata-rata karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara

$$\bar{y}_n = \frac{\hat{Y}_n}{\tilde{Q}_n}$$

di mana,

\tilde{Q}_n = perkiraan jumlah penduduk di Indonesia daerah perkotaan dan pedesaan.

2.10 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

ORGANISASI LAPANGAN

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah adalah sebagai berikut:

Tingkat Pusat

- 1) Pengarah adalah Kepala BPS dan Deputi Bidang Statistik Sosial
- 2) Penanggung jawab survei adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai penanggung jawab manajemen survei dan Direktur Metodologi Statistik sebagai penanggung jawab metodologi survei
- 3) Penanggung jawab teknis adalah Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, dibantu anggota lainnya mencakup kepala subdirektorat dan kepala seksi dari beberapa direktorat terkait

Tingkat Daerah

- 1) Pengarah adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab survei di tingkat Kabupaten/ Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota
- 2) Penanggungjawab teknis daerah adalah Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi
- 3) Instruktur Nasional adalah Tim Instruktur dari BPS Pusat, BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota
- 4) Pemeriksa hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh petugas di lapangan adalah Koordinator Tim (Kortim)
- 5) Pewawancara responden adalah Pencacah.

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

- 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan Susenas Juli 2008
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan persiapan Susenas Juli dengan Sakernas Agustus 2008
- 3) Menyusun rencana survei beserta seluruh tahapan kegiatannya
- 4) Menyusun jadwal kegiatan
- 5) Membuat laporan perkembangan pelaksanaan Susenas Juli 2008

Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

- 1) Bertanggung jawab atas Metodologi Susenas Juli 2008
- 2) Mengirimkan Daftar VSEN2008.DSBS ke BPS Provinsi sebelum pelaksanaan pelatihan dan lapangan
- 3) Memberikan tanggapan mengenai penggantian sampel
- 4) Mengolah VSEN2008.DSRT

Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

- 1) Menyusun anggaran kegiatan
- 2) Menyusun kuesioner dan buku pedoman
- 3) Mengatur pengadaan dan pengiriman dokumen
- 4) Menyiapkan program pengolahan dan mengirimkannya ke daerah
- 5) Merancang kegiatan supervisi
- 6) Membuat laporan teknis pelaksanaan Susenas Juli 2008
- 6) Mengkompilasi hasil entri data dari daerah
- 7) Menyusun publikasi

Kepala BPS Provinsi

- 1) Melaksanakan koordinasi teknis dengan Kabid Statistik Sosial sebagai penanggungjawab teknis di BPS Provinsi
- 2) Melaksanakan koordinasi, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan lapangan
- 3) Mengelola anggaran kegiatan survei
- 4) Melaksanakan pencetakan seluruh dokumen yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, baik untuk pelatihan maupun pelaksanaan
- 5) Menyelenggarakan pelatihan petugas di daerah

Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi

- 1) Menetapkan jumlah Tim untuk setiap kabupaten/kota
- 2) Mengatur pendistribusian dokumen
- 3) Merencanakan dan melaksanakan pengawasan lapangan
- 4) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan survei

Kepala Bidang IPDS

- 1) Mengatur dan melaksanakan pengolahan di daerah
- 2) Mengirim hasil entri data kor dan modul ke pusat (up. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat)

Kepala BPS Kabupaten/Kota

- 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Susenas Juli 2008 di daerahnya.
- 2) Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain surat tugas, surat pemberitahuan, surat izin, perlengkapan survei, dokumen pelaksanaan lapangan maupun pendukungnya (VSENP08.DSRT, VSEN2008.DSBS, VSEN2008.LK, VSEN2008.L, VSEN2008.DSRT, VSEN2008.K, VSEN2008.M, VSEN2008.LPK, VSEN2008.RH, Sketsa Peta Blok Sensus) dan pendanaan.
- 3) Melakukan pengecekan awal blok sensus terpilih di daerahnya sesuai VSEN2008.DSBS, khususnya blok sensus terpilih yang bukan blok sensus terpilih Susenas Panel 2008; dan mengidentifikasi blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga dengan menyiapkan VSEN2008.LK untuk dibawa petugas pada saat pelatihan.
- 4) Merekrut calon petugas lapangan dan mengirim petugas ke pusat pelatihan dengan membawa VSEN2008.LK dan sketsa peta dasar blok sensus terpilih.
- 5) Mengalokasikan beban tugas kepada masing-masing tim berdasarkan banyak blok sensus terpilih dan jumlah tim yang dialokasikan oleh BPS Provinsi.
- 6) Mengawasi pelaksanaan lapangan dalam rangka mengevaluasi prosedur pelaksanaan lapangan dan penerapan konsep/definisi yang digunakan.
- 7) Mengirim hasil pencacahan VSEN2008.K, VSEN2008.M, VSEN2008.LPK, dan VSEN2008.RH **secara berpasangan** ke BPS Provinsi untuk diolah (atau yang sudah diolah); serta dokumen lain seperti VSEN2008.DSRT yang harus disimpan di BPS Provinsi.
- 8) Membuat dan mengirim laporan pelaksanaan Susenas Juli 2008 kepada penanggung jawab survei tingkat provinsi.

Koordinator Tim (Kortim)

- 1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Juli 2008 dengan membawa VSEN2008.LK dan sketsa peta dasar blok sensus terpilih yang disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- 2) Menerima wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- 3) Menerima daftar sampel rumah tangga VSENP08.DSRT hasil Susenas Panel Maret 2008 yang memuat rumah tangga sampel yang akan dicacah kembali pada Susenas Juli 2008, dan menyalinnya ke dalam VSEN2008.DSRT yang dibuat 2 (dua) rangkap.
- 4) Membagi tugas listing dan dokumennya (VSEN2008.L) kepada setiap Pencacah di dalam timnya.
- 5) Menerima dokumen hasil listing (VSEN2008.L) dari blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008 yang menjadi tanggung jawabnya, melakukan pemilihan rumah tangga sampel, dan menyalinnya ke VSEN2008.DSRT yang dibuat 2 rangkap.

- 6) Membagi tugas pencacahan kepada masing-masing Pencacah berdasarkan VSEN2008.DSRT (yang dihasilkan dari penyalinan VSENP08.DSRT maupun hasil pengambilan sampel rumah tangga pada blok sensus yang baru dilisting).
- 7) Mendistribusikan dokumen pencacahan (VSEN2008.K, VSEN2008.M, dan VSEN2008.LPK) yang banyaknya sesuai dengan beban masing-masing Pencacah.
- 8) Bersama Pencacah mengenali lokasi yang akan dijadikan sasaran survei.
- 9) Mengatur kegiatan perjalanan ke lokasi, penggunaan dana, dan bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum kegiatan lapangan dimulai.
- 10) Mendampingi dan mengevaluasi kinerja Pencacah sejak awal pelaksanaan lapangan, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bisa dihindari sedini mungkin.
- 11) Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui Pencacah dalam pelaksanaan lapangan. Khusus menyangkut konsep dan definisi, Kortim harus mengacu pada buku pedoman atau penegasan-penegasan yang diberikan selama pelatihan.
- 12) Memantau kualitas data dengan melakukan pengecekan langsung, dan mengkonfirmasi kuesioner yang telah diisi Pencacah ke responden.
- 13) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan Pencacah.
- 14) Memberitahukan lokasi tim dari waktu ke waktu kepada BPS Kabupaten/Kota agar mudah dipantau.
- 15) Menjaga semangat dan kerja sama yang tinggi di antara anggota tim.
- 16) Menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan lapangan, VSEN2008.K, VSEN2008.M, VSEN2008.LPK dan dokumen lainnya VSEN2008.LK, VSEN2008.L, VSEN2008.DSRT, VSEN2008.RH, dan Sketsa Peta ke BPS Kabupaten/Kota.

Kortim bertanggung jawab membangun motivasi di antara Pencacah, sehingga mereka bekerja dengan semangat yang tinggi. Untuk mencapai hal ini Kortim harus berusaha agar Pencacah:

- Memahami sepenuhnya tentang hasil yang harus dicapai.
- Menerima petunjuk Kortim dalam menjalankan tugasnya.
- Menerima penghargaan sesuai dengan hasil kerjanya.
- Memberi dorongan untuk meningkatkan hasil dan mutu pekerjaannya.
- Menciptakan suasana kerja yang tenang dan aman.

Dalam melakukan tugas bersama Pencacah, seyogyanya Kortim mengikuti beberapa petunjuk di bawah ini:

- Sebaiknya Pencacah diajak berunding dalam pengambilan keputusan dalam segala hal yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan lapangan. Dalam hal ini Kortim harus bersikap tegas dan keputusan yang diambil harus dihormati oleh semua anggota Tim.

- Jika petugas melakukan kesalahan, usahakan agar diberikan dalam suasana bersahabat dan tidak ada orang lain. Dengarkan penjelasan Pencacah, tunjukkan keinginan untuk membantunya, dan bahas masalah yang dihadapi.
- Jika Pencacah mengeluh, dengarkan dengan sabar. Cobalah untuk mengatasi persoalan tersebut.
- Usahakan untuk menanamkan semangat bekerja dalam Tim.
- Kortim sama sekali tidak boleh memperlakukan salah seorang Pencacah berbeda dari yang lain.
- Usahakan untuk selalu berada dalam suasana kekeluargaan, bersahabat dan tidak kaku. Gunakan kata-kata yang membangkitkan semangat. Tidak ada gunanya mengkritik sesuatu tanpa memberikan contoh yang baik.
- Kortim harus selalu tepat waktu, bersemangat dan berdedikasi agar Pencacah meniru sikap tadi. Kortim tidak boleh memberi kesan bahwa seseorang bekerja lebih ringan atau mendapat perlakuan yang lebih dari anggota tim yang lain, karena hal tersebut bisa menimbulkan rasa tidak puas.

Pencacah

- 1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Juli 2008.
- 2) Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama-sama dengan Kortim.
- 3) Melaksanakan tugas listing (bagi Pencacah yang ditunjuk) pada blok sensus sampel yang telah dialokasikan oleh Kortim, yaitu blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008, dengan menggunakan daftar VSEN2008.L, memperbaiki dan melengkapi Sketsa Peta Blok Sensus, serta menyerahkan hasilnya kepada Kortim.
- 4) Menerima identitas rumah tangga sampel yang disiapkan oleh Kortim pada setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5) Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan menggunakan daftar VSEN2008.K, VSEN2008.M, dan VSEN2008.LPK.
- 6) Menjalin kerja sama dengan Kortim, sesama Pencacah, dan semua responden.
- 7) Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai.
- 8) Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
- 9) Mendiskusikan masalah yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan bersama Kortim dan Pencacah lainnya.
- 10) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan (VSEN2008.K, VSEN2008.M, dan VSEN2008.LPK) berikut dokumen pendukung lainnya.

3.3 Persyaratan Petugas Lapangan

Petugas lapangan Susenas Juli 2008 terdiri dari atas satu orang Koordinator Tim (Kortim) dan 2 orang Pencacah. Kortim diutamakan staf senior di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman dalam Susenas modul konsumsi. Atas pertimbangan tertentu, Kortim dapat berasal dari staf BPS Provinsi atau Kasi di BPS Kabupaten/Kota yang berpengalaman Susenas.

Secara umum, seluruh petugas lapangan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Berpendidikan minimal SLTA
- Berpengalaman sebagai petugas survei/penelitian, diutamakan yang berpengalaman sebagai petugas Susenas, khususnya modul konsumsi
- Siap untuk bekerja secara tim yang terdiri dari 3 orang, dan mentaati peraturan/kesepakatan yang telah ditentukan

Bagi mereka yang ditunjuk sebagai Kortim, maka selain persyaratan-persyaratan tersebut di atas diperlukan pula tambahan persyaratan lain, yaitu: (a) mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa atau ketua RT/RW setempat, serta membuka jalan/meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara, (b) mampu menyusun rencana kerja dan memimpin 2 orang petugas pencacah untuk melaksanakan pencacahan secara tim, (c) mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan, (d) siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, dan (e) bertanggung jawab terhadap kelengkapan hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya.

PELATIHAN

Pelatihan pada setiap survei bertujuan untuk menyamakan persepsi antar petugas terhadap pemahaman konsep dan definisi operasional dari variabel-variabel yang ditanyakan dalam survei. Pada pelaksanaan Susenas Juli 2008, pelatihan dimulai dengan Pelatihan Instruktur Utama (Intama), dilanjutkan dengan pelatihan Instruktur Nasional (Innas). Kedua kegiatan ini dilakukan di Pusat dengan pelaksanaannya adalah Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Untuk selanjutnya, pelatihan petugas lapangan yang terdiri dari Kortim dan Pencacah akan dilakukan di daerah.

Pada pelatihan Innas, hal pokok yang diajarkan adalah pemahaman calon Innas terhadap kegiatan survei, konsep/definisi yang digunakan, dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan yang telah diperoleh kepada calon petugas. Sedangkan pada pelatihan petugas lapangan, penekanannya lebih difokuskan kepada pemahaman konsep/definisi, pemahaman prosedur survei, dan pemahaman terhadap pengisian daftar.

4.1 Pelatihan Innas

Pelatihan Innas akan dilangsungkan di Pusat selama 4 (empat) hari efektif pada tanggal 26 – 30 Mei 2008. Pesertanya berasal dari BPS Pusat dan Daerah.

Calon Innas diharapkan memenuhi persyaratan: (a) minimal berpendidikan D3 (statistik), (b) bagi calon Innas Daerah diutamakan berasal dari Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi atau Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota, (c) mempunyai pengalaman pada kegiatan Susenas, terutama modul konsumsi, (d) mempunyai kemampuan mengajar, (e) siap memecahkan kasus-kasus yang timbul dalam pelaksanaan lapangan

4.2 Pelatihan Petugas

Pelatihan petugas baik untuk Pencacah maupun Kortim diselenggarakan oleh BPS Provinsi selama 4 (empat) hari antara minggu pertama dan kedua bulan Juni 2008, namun kelas pencacah terpisah dengan kortim. Setiap kelas direncanakan sekitar 30 petugas. Jumlah petugas dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada pelatihan petugas tidak diadakan pendalaman, tetapi BPS Provinsi diminta untuk melaksanakan *role playing* yang dipandang efektif untuk setiap kelas pelatihan. Dalam pelaksanaan *role playing*, Innas harus terlibat secara langsung untuk memandu jalannya *role playing* serta membahas hasilnya.



PENGAWASAN

Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas data sebuah survei adalah mengoptimalkan pengawasan. Pengawasan tidak hanya pada proses pencacahan, tetapi juga pada proses persiapan dan pasca pencacahan. Selain pengawasan yang akan dilakukan oleh BPS, maka pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Juli 2008 harus dilakukan juga oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Untuk melakukan pengawasan terhadap isian dokumen maka BPS menyiapkan soft copy VSEN2008.VAL yang dapat digunakan oleh BPS Kab/Kota untuk melakukan evaluasi terhadap akurasi data hasil pencacahan. Satu daftar digunakan untuk pengawasan satu blok sensus.

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Juli 2008 adalah :

1. Pengawasan terhadap alokasi Tim di masing-masing kabupaten/kota. Apakah sudah mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan lapangan?
2. Pengawasan terhadap tenaga-tenaga yang direkrut. Apakah sudah sesuai dengan persyaratan dan kompetensi yang diharapkan?
3. Pengawasan terhadap kelengkapan dokumen-dokumen pelaksanaan. Apakah daftar dan dokumen yang diterima dari BPS sudah sesuai dengan kebutuhan?
4. Pengawasan terhadap pengalokasian dokumen-dokumen ke BPS Kabupaten/Kota. Apakah ada kekeliruan dalam pengalokasiannya baik jumlah maupun tujuannya?
5. Pengawasan terhadap rencana jadwal lapangan masing-masing Tim. Apakah ada yang tidak rasional? Atau ada yang bersamaan dengan jadwal kegiatan statistik lainnya?
6. Pengawasan terhadap kesiapan Tim dalam menerapkan strategi lapangan. Apakah sudah maksimal?
7. Pengawasan terhadap kinerja lapangan Tim. Apakah sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan?
8. Pengawasan terhadap penanganan hasil lapangan. Apakah efektif?
9. Pengawasan terhadap kualitas hasil lapangan. Apakah hasilnya benar-benar telah menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk pada wilayah tersebut?

PENGOLAHAN

Pengolahan seluruh dokumen hasil pencacahan Susenas Juli 2008 (VSEN2008.K dan VSEN2008.M) akan dilakukan di daerah. BPS Provinsi bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan pengolahan. Pada dasarnya, pengolahan Susenas Juli 2008 disarankan di BPS kabupaten/kota, namun dalam kondisi tertentu BPS provinsi dapat melakukan pengolahan. Untuk mempercepat proses pengolahan dan menghindari lewat entri, maka pengolahan dokumen VSEN2008.K dan VSEN2008.M harus dilakukan secara berpasangan baik di BPS Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pengolahan dimulai dengan mengentri rentang harga lalu mengolah dokumen kor kemudian modul.

Program pengolahan dan pedomannya akan disiapkan oleh BPS Pusat dan dikirimkan segera ke BPS Provinsi setelah dilakukan beberapa penyempurnaan. BPS Provinsi harus sudah mempersiapkan sejumlah komputer/*hardware* pengolahan lainnya sesuai kebutuhan, menunjuk koordinator dan staf pengentri, serta upaya-upaya manajemen pengolahan lainnya.

Pengolahan diatur sedemikian rupa, sehingga data hasil entri yang dikirim ke BPS merupakan satu set data kor dan modul. Hasil pengolahan disarankan dapat dikirimkan secara berangsur ke BPS tanpa menunggu seluruh dokumen selesai dientri, namun tetap mempertimbangkan keutuhan data per blok sensus. BPS Pusat akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas Juli 2008

No Urut	Kode	PROPINSI	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Blok Sensus*)	Rumahtangga*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	23	264	740	11.840
2	12	SUMATERA UTARA	26	359	1.084	17.344
3	13	SUMATERA BARAT	19	157	692	11.072
4	14	RIAU	11	148	434	6.944
5	15	JAMBI	10	103	380	6.080
6	16	SUMATERA SELATAN	15	194	566	9.056
7	17	BENGKULU	9	99	342	5.472
8	18	LAMPUNG	10	194	438	7.008
9	19	KEP. BANGKA BELITUNG	7	36	230	3.680
10	21	KEPULAUAN RIAU	6	52	230	3.680
11	31	DKI JAKARTA	6	44	427	6.832
12	32	JAWA BARAT	26	597	1.332	21.312
13	33	JAWA TENGAH	35	566	1.578	25.248
14	34	D.I. YOGYAKARTA	5	78	216	3.456
15	35	JAWA TIMUR	38	660	1.872	29.952
16	36	BANTEN	6	152	304	4.864
17	51	BALI	9	56	358	5.728
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	9	108	360	5.760
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	19	227	686	10.976
20	61	KALIMANTAN BARAT	13	162	482	7.712
21	62	KALIMANTAN TENGAH	14	112	534	8.544
22	63	KALIMANTAN SELATAN	13	136	494	7.904
23	64	KALIMANTAN TIMUR	13	135	474	7.584
24	71	SULAWESI UTARA	13	128	470	7.520
25	72	SULAWESI TENGAH	10	118	388	6.208
26	73	SULAWESI SELATAN	23	298	918	14.688
27	74	SULAWESI TENGGARA	12	167	480	7.680
28	75	GORONTALO	6	42	240	3.840
29	76	SULAWESI BARAT	5	51	196	3.136
30	81	MALUKU	8	64	214	3.424
31	82	MALUKU UTARA	8	64	210	3.360
32	91	PAPUA BARAT	9	102	146	2.336
33	94	PAPUA	21	233	354	5.664
Jumlah			457	5.906	17.869	285.904

Keterangan:

*) Sebagian merupakan sampel Susenas Panel Maret 2008

Jumlah Tim dan Petugas Susenas Juli dan Sakernas Agustus 2008

No Urut	Kode	PROPINSI	TIM (3 orang)		Petugas		
			Rata-rata Blok Sensus	Jumlah Tim	Kortim	PCS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	5	149	149	298	447
2	12	SUMATERA UTARA	6	184	184	368	552
3	13	SUMATERA BARAT	5	143	143	286	429
4	14	RIAU	5	91	91	182	273
5	15	JAMBI	5	80	80	160	240
6	16	SUMATERA SELATAN	5	116	116	232	348
7	17	BENGKULU	5	72	72	144	216
8	18	LAMPUNG	5	88	88	176	264
9	19	KEP. BANGKA BELITUNG	5	47	47	94	141
10	21	KEPULAUAN RIAU	4	60	60	120	180
11	31	DKI JAKARTA	5	84	84	168	252
12	32	JAWA BARAT	6	227	227	454	681
13	33	JAWA TENGAH	6	271	271	542	813
14	34	D.I. YOGYAKARTA	5	43	43	86	129
15	35	JAWA TIMUR	6	321	321	642	963
16	36	BANTEN	5	63	63	126	189
17	51	BALI	5	74	74	148	222
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	5	74	74	148	222
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	4	180	180	360	540
20	61	KALIMANTAN BARAT	5	100	100	200	300
21	62	KALIMANTAN TENGAH	5	111	111	222	333
22	63	KALIMANTAN SELATAN	5	104	104	208	312
23	64	KALIMANTAN TIMUR	5	98	98	196	294
24	71	SULAWESI UTARA	5	98	98	196	294
25	72	SULAWESI TENGAH	5	82	82	164	246
26	73	SULAWESI SELATAN	6	159	159	318	477
27	74	SULAWESI TENGGARA	5	98	98	196	294
28	75	GORONTALO	5	51	51	102	153
29	76	SULAWESI BARAT	5	41	41	82	123
30	81	MALUKU	4	57	57	114	171
31	82	MALUKU UTARA	4	54	54	108	162
32	91	PAPUA BARAT	4	39	39	78	117
33	94	PAPUA	4	95	95	190	285
Jumlah			164	3.554	3.554	7.108	10.662

Jumlah Kelas dan Innas Susenas Juli dan Sakernas Agustus 2008

No Urut	Kode	PROPINSI	Kelas	INNAS		
				Daerah	Pusat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	15	6	2	8
2	12	SUMATERA UTARA	18	7	2	9
3	13	SUMATERA BARAT	14	5	2	7
4	14	RIAU	9	4	1	5
5	15	JAMBI	8	3	1	4
6	16	SUMATERA SELATAN	12	5	1	6
7	17	BENGKULU	7	3	1	4
8	18	LAMPUNG	9	4	1	5
9	19	KEP. BANGKA BELITUNG	5	2	1	3
10	21	KEPULAUAN RIAU	6	2	1	3
11	31	DKI JAKARTA	8	3	1	4
12	32	JAWA BARAT	23	9	3	12
13	33	JAWA TENGAH	27	11	3	14
14	34	D.I. YOGYAKARTA	4	1	1	2
15	35	JAWA TIMUR	32	12	4	16
16	36	BANTEN	6	2	1	3
17	51	BALI	7	3	1	4
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	7	3	1	4
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	18	7	2	9
20	61	KALIMANTAN BARAT	10	4	1	5
21	62	KALIMANTAN TENGAH	11	5	1	6
22	63	KALIMANTAN SELATAN	10	4	1	5
23	64	KALIMANTAN TIMUR	10	4	1	5
24	71	SULAWESI UTARA	10	4	1	5
25	72	SULAWESI TENGAH	8	3	1	4
26	73	SULAWESI SELATAN	16	6	2	8
27	74	SULAWESI TENGGARA	10	4	1	5
28	75	GORONTALO	5	2	1	3
29	76	SULAWESI BARAT	4	1	1	2
30	81	MALUKU	6	2	1	3
31	82	MALUKU UTARA	5	2	1	3
32	91	PAPUA BARAT	4	1	1	2
33	94	PAPUA	10	4	1	5
Jumlah			354	138	45	183

VSEN2008-DSBS

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

PROVINSI : [11] NANGROE ACEH DARUSSALAM
 KAB/KOTA : [01] SIMEULUE

Hal : 1

KECAMATAN DESA/KELURAHAN/NAGARI	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NKS	RUTA P4B	RUTA HASIL LISTING	NAMA PENCACAH	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] TEUPAH SELATAN							
[001] LATIUNG	2	002B	20002	345 *)			
[004] ANA AO	2	002B	10006	224 *)			
[011] LABUHAN JAYA	2	001B	20013	116			
[016] BLANG SEBEL	2	001B	20018	98			
[020] SIMEULU TIMUR							
[008] SUA SUA	2	001B	20027	122			
[023] KUALA MAMTUR	2	002B	20033	74			
[028] SUKA MAJU	1	002B	25006	104			
[029] SUKA KARYA	1	003B	25011	294 *)			
[030] SUKA JAYA	1	001B	25014	166 *)			
[031] AIR DINGIN	2	001B	20039	161 *)			
[041] SUAK BULUH	2	001B	20045	160 *)			
[021] TEUPAH BARAT							
[003] LEUBANG HULU	2	001B	20053	92			
[011] MAUDIL	2	001B	20062	118			
[030] SIMEULU TENGAH							
[002] LAUKE	2	001B	20071	72			
[007] LATITIK	2	001B	20081	37			
[017] UJUNG PADANG	2	001B	10091	62			
[031] TELUK DALAM							
[003] GUNUNG PUTIH	2	001B	20101	75			

**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008**

LEMBAR KERJA PEMILIHAN SUB BLOK SENSUS

[SUSENAS JULI 2008]

Provinsi: [.....]

Kab/Kota*): []

[illegible][illegible][illegible]



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.I

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		
2	Kabupaten/Kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		

II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>											

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah:	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	5
		
2	Jabatan pencacah:		6
	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	
	2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra		
3	Tanggal pendaftaran:	Tanggal Bulan <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	7
4	Tanda tangan pencacah:		8

*) Coret yang tidak perlu

39

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan NIP pemilih sampel:

--	--	--	--	--

2. Tanggal pemilihan sampel:

B. Keterangan pemilihan sampel:

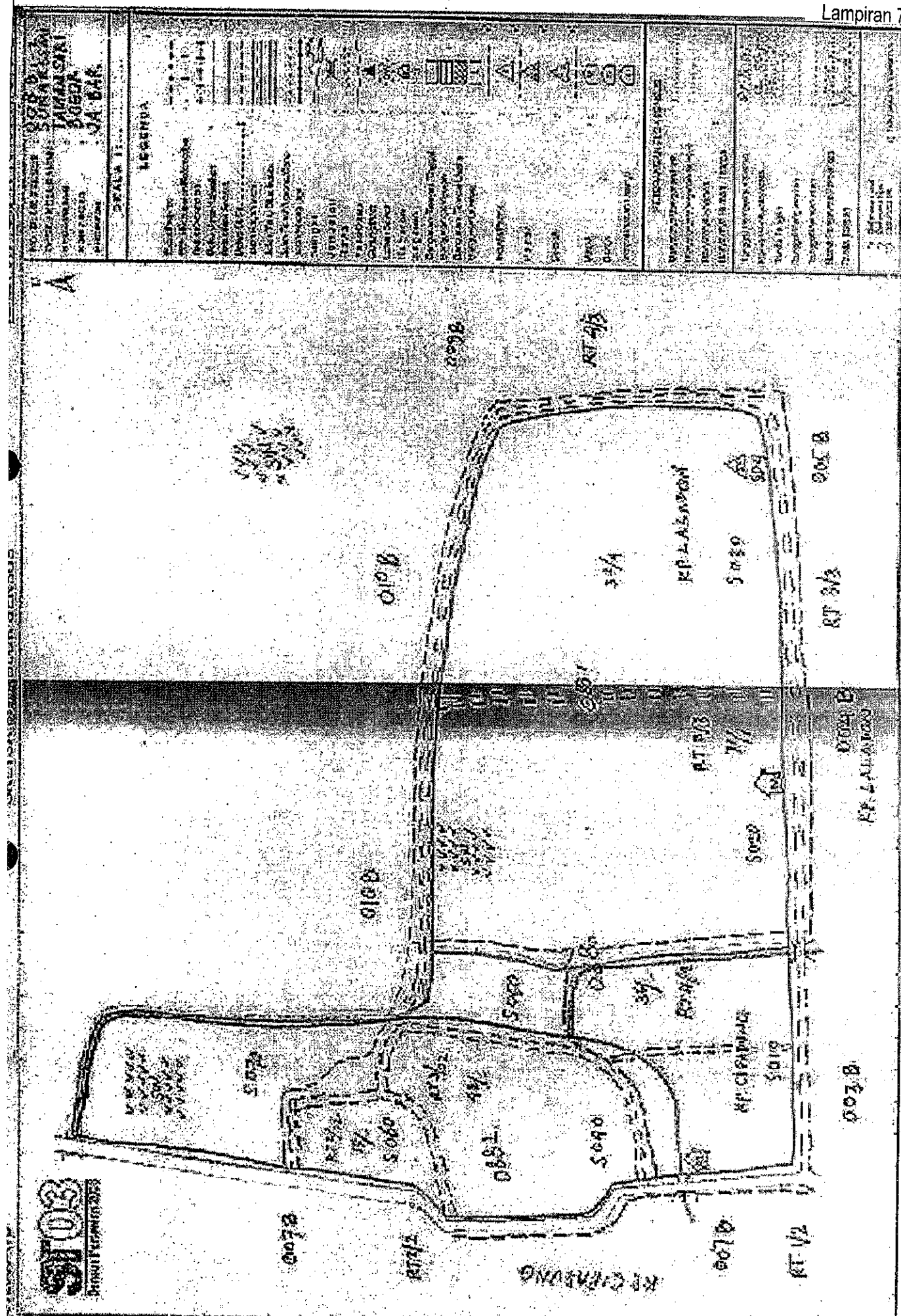
N =

n =

l =

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:)

R ₁ (random start) =	R ₉ =
R ₂ =	R ₁₀ =
R ₃ =	R ₁₁ =
R ₄ =	R ₁₂ =
R ₅ =	R ₁₃ =
R ₆ =	R ₁₄ =
R ₇ =	R ₁₅ =
R ₈ =	R ₁₆ =





BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2008.DSRT

Dibuat 2 set untuk
BPS Prov dan Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
2	Kabupaten/Kota *)		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
3	Kecamatan		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
4	Desa/Kelurahan *)		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH (BLOK I DAFTAR VSEN2008)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 40%;">Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>											

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP:		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
2	Jabatan:	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
3	Tanggal penyalinan:	Tanggal Bulan <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	
4	Tanda tangan:		

*) Coret yang tidak perlu

DAFTAR KELOMPOK RUMAH TANGGA TERPILIH (Sesuai hasil pengisian VSEN2008.L dan hasil pengisian buku (lingkaran))							
No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. Bangunan fisik	No. Bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Alamat dan satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

VSEN2008.DSRT



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.RH

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

RENTANG HARGA

[SUSENAS JULI 2008]

Provinsi: _____

Kab/Kota *): _____

No.	Nama Komoditi	Satuan	Terdapat	Terdapat
1	A. PADI-PADIAN			
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	Beras ketan	Kg		
4	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	Tepung beras	Kg		
7	Tepung jagung (maizena)	Kg		
8	Tepung Terigu	Kg		
9	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
10	B. UMBI-UMBIAN			
11	Ketela pohon/singkong	Kg		
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal sagu ambon)	Kg		
14	Talas/keladi	Kg		
15	Kentang	Kg		
16	Gaplek	Kg		
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg		
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg		
19	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
	1) Ikan segar/basah			
21	Ekor kuning	Kg		
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
23	Tenggiri	Kg		
24	Selar	Kg		
25	Kembung	Kg		
26	Teri	Kg		
27	Bandeng	Kg		

*) Coret yang tidak perlu

No	Jenis Komoditi	Satuan	Terdah	Tertinggi
28	Gabus	Kg		
29	Mujair	Kg		
30	Mas	Kg		
31	Lele	Kg		
32	Kakap	Kg		
33	Baronang	Kg		
34	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
35	Udang	Kg		
36	Cumi-cumi/sotong	Kg		
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg		
38	Kerang/siput	Kg		
39	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	3) Ikan asin/diawetkan			
40	Kembung/peda	Ons		
41	Tenggiri	Ons		
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons		
43	Teri	Ons		
44	Selar	Ons		
45	Sepat	Ons		
46	Bandeng	Ons		
47	Gabus	Ons		
48	Ikan dalam kaleng	Ons		
49	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
	4) Udang dan hewan air lainnya yg diawetkan			
50	Udang (ebi)	Ons		
51	Cumi-cumi/sotong	Ons		
52	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
53	D. DAGING			
	1) Daging segar			
54	Daging sapi	Kg		
55	Daging kerbau	Kg		
56	Daging kambing	Kg		
57	Daging babi	Kg		
58	Daging ayam ras	Kg		
59	Daging ayam kampung	Kg		
60	Daging unggas lainnya	Kg		
61	Daging lainnya (sebutkan:)	Kg		
	2) Daging diawetkan			
62	Dendeng	Kg		
63	Abon	Ons		
64	Daging dalam kaleng	Kg		
65	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	3) Lainnya			
66	Hati	Kg		
67	Jeroan (selain hati)	Kg		
68	Tetelan	Kg		
69	Tulang	Kg		
70	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Volume	Tahun
71	E. TELUR DAN SUSU			
72	Telur ayam ras	Kg		
73	Telur ayam kampung	Butir		
74	Telur itik/telur itik manila	Butir		
75	Telur puyuh	Butir		
76	Telur lainnya	Butir		
77	Telur asin	Butir		
78	Susu murni	Liter		
79	Susu cair pabrik	250 ml ¹⁾		
80	Susu kental manis	397gram ²⁾		
81	Susu bubuk	Kg		
82	Susu bubuk bayi	400 gram		
83	Keju	Ons		
84	Hasil lain dari susu (sebutkan:)	Ons		
85	F. SAYUR-SAYURAN			
86	Bayam	Kg		
87	Kangkung	Kg		
88	Kol/kubis	Kg		
89	Sawi putih (petsai)	Kg		
90	Sawi hijau	Kg		
91	Buncis	Kg		
92	Kacang panjang	Kg		
93	Tomat sayur	Ons		
94	Wortel	Kg		
95	Mentimun	Kg		
96	Daun ketela pohon	Kg		
97	Terong	Kg		
98	Tauge	Kg		
99	Labu	Kg		
100	Jagung muda kecil	Ons		
101	Sayur sop/capcay	Bungkus		
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
103	Nangka muda	Kg		
104	Pepaya muda	Kg		
105	Jamur	Ons		
106	Petai	Ons		
107	Jengkol	Kg		
108	Bawang merah	Ons		
109	Bawang putih	Ons		
110	Cabe merah	Ons		
111	Cabe hijau	Ons		
112	Cabe rawit	Ons		
113	Sayur dalam kaleng	Kg		
114	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

1) Kotak/kardus

2) Kaleng kecil

No	Nama Komoditas	Satuan	Standar	Kelebihan
115	G. KACANG-KACANGAN			
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
118	Kacang kedele	Kg		
119	Kacang hijau	Kg		
120	Kacang mede	Ons		
121	Kacang lainnya (sebutkan:)	Kg		
122	Tahu	Kg		
123	Tempe	Kg		
124	Tauco	Ons		
125	Oncom	Ons		
126	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
127	H. BUAH-BUAHAN			
128	Jeruk	Kg		
129	Mangga	Kg		
130	Apel	Kg		
131	Alpoket	Kg		
132	Rambutan	Kg		
133	Duku	Kg		
134	Durian	Kg		
135	Salak	Kg		
136	Nanas	Kg		
137	Pisang ambon	Kg		
138	Pisang raja	Kg		
139	Pisang lainnya (sebutkan:)	Kg		
140	Pepaya	Kg		
141	Jambu	Kg		
142	Sawo	Kg		
143	Belimbing	Kg		
144	Kedondong	Kg		
145	Semangka	Kg		
146	Melon	Kg		
147	Nangka	Kg		
148	Tomat buah	Kg		
149	Buah dalam kaleng	Kg		
150	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
151	I. MINYAK DAN LEMAK			
152	Minyak kelapa	Liter		
153	Minyak jagung	Liter		
154	Minyak goreng lainnya	Liter		
155	Kelapa	Butir		
156	Margarine	Ons		
157	Lainnya (sebutkan:)	Liter		

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Teringgi
158	J. BAHAN MINUMAN			
159	Gula pasir	Ons		
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons		
161	T e h	Ons		
162	Kopi (bubuk, biji instan)	Ons		
163	Coklat instan	150 gram		
164	Coklat bubuk	Ons		
165	Sirup	620 ml ¹⁾		
166	Lainnya (sebutkan:)		
167	K. BUMBU-BUMBUAN			
168	Garam	Ons		
169	Kemiri	Ons		
170	Ketumbar/jintan	Ons		
171	Merica/lada	Ons		
172	Asam	Ons		
173	Biji pala	Ons		
174	Cengkeh	Ons		
175	Terasi/petis	Ons		
176	Kecap	140 ml ²⁾		
177	Penyedap masakan/velsin	Gram		
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml ²⁾		
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons		
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan:)		
181	L. KONSUMSI LAINNYA			
182	Mie instan	80 gram ³⁾		
183	Mie basah	Kg		
184	Bihun	Ons		
185	Makaroni/mie kering	Ons		
186	Kerupuk	Ons		
187	Emping	Ons		
188	Bahan agar-agar	Bks (7gram)		
189	Bubur bayi kemasan	150 gram ⁴⁾		
190	Lainnya (sebutkan:)		
191	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
	1) Makanan jadi			
192	Roti tawar	Bungkus kecil		
193	Roti manis/roti lainnya	Potong		
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons		
195	Kue basah	Buah		
196	Makanan gorengan	Potong		
197	Bubur kacang hijau	Porsi		
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi		
199	Nasi campur/rames	Porsi		
200	Nasi goreng	Porsi		
201	Nasi putih	Porsi		
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi		
204	Sate/tongseng	Porsi/5 tusuk		
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi		

1) Botol besar

2) Botol plastik kecil

3) Satu bungkus biasa

4) Kardus kecil

No	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
206	Mie instan	Porsi		
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons		
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong		
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong		
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan:)		
2) Minuman non alkohol				
211	Air kemasan	600 ml ¹⁾		
212	Air kemasan galon	Galon		
213	Air teh kemasan	250 ml ¹⁾		
214	Sari-buah kemasan	200 ml ²⁾		
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250 ml ¹⁾		
216	Minuman kesehatan/berenergi	100 ml ³⁾		
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas		
218	Es krim	Mangkok kecil		
219	Es lainnya (sebutkan:)	Gelas 200 ml		
3) Minuman mengandung alkohol				
220	Bir	620 ml ⁴⁾		
221	Anggur	620 ml ⁴⁾		
222	Minuman keras lainnya (sebutkan:)	620 ml ⁴⁾		
N. TEMBAKAU DAN SIRIH				
224	Rokok kretek filter	Batang		
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
226	Rokok putih	Batang		
227	Tembakau	Ons		
228	Sirih/pinang	Bungkus		
229	Lainnya (sebutkan:)		

PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA				
901	Perkiraan sewa rumah	Sebulan		
902	Rata-rata nilai kontrak rumah	Sebulan		
903	Sewa rumah dinas	Sebulan		
904	Air	M ³		
905	LPG	Kg	4.250	
906	Gas kota	M ³		
907	Minyak tanah	Liter	2.250	
908	Solar	Liter		
909	Bensin	Liter	4.500	
910	Listrik	KWH		
911	Arang	Kg		
912	Minyak pelumas	Liter		

1) Kemasan dalam botol

2) Kemasan dalam kotak

3) Botol kaca kecil

4) Botol besar

2008

Kepala BPS Kabupaten/Kota, *)

Tanda Tangan: _____

Nama: _____

*) Coret yang tidak perlu

MAKSIMUM KONSUMSI PERKAPITA SEMINGGU

TAHUN 2008

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A. Padi-padian			
2	Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	7,00	21,00
3	Beras ketan	kg	7,00	
4	Jagung (basah,kering) dengan kulit	kg	15,00	
5	Jagung pocelan/pipilan	kg	6,00	
6	Tepung beras	kg	7,00	
7	Tepung jagung (maizena)	kg	6,00	
8	Tepung terigu	kg	6,00	
9	Lainnya	kg	7,00	
	B. Umbi-umbian			
11	Ketela pohon/singkong	kg	21,00	28,00
12	Ketela rambat/ubi jalar	kg	21,00	
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal: sagu Ambon)	kg	15,00	
14	Talas/Keladi	kg	15,00	
15	Kentang	kg	15,00	
16	Gaplek	kg	15,00	
17	Tepung gaplek (timul)	kg	15,00	
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	kg	15,00	
19	Lainnya	kg	21,00	
	C. Ikan			
	1. Ikan Segar			
21	Ekor kuning	kg	7,00	
22	Tongkol/tuna/cakalang	kg	7,00	
23	Tenggiri	kg	7,00	
24	Selar	kg	7,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1). Ikan Segar (Lanjutan)			
25	Kembung	kg	7,00	15.00
26	Teri	kg	7,00	
27	Bandeng	kg	7,00	
28	Gabus	kg	7,00	
29	Mujair	kg	7,00	
30	Mas	kg	7,00	
31	Lele	kg	7,00	
32	Kakap	kg	7,00	
33	Baronang	kg	7,00	
34	Lainnya	kg	7,00	
	2). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar			
35	Udang	kg	7,00	15.00
36	Cumi-cumi/Sotong	kg	7,00	
37	Ketam/Kepiting/Rajungan	kg	7,00	
38	Kerang/Siput	kg	7,00	
39	Lainnya	kg	7,00	
	3). Ikan Diawetkan			
40	Kembung/Peda	ons	20,00	15.00
41	Tenggiri	ons	20,00	
42	Tongkol/Tuna/Cakalang	ons	20,00	
43	Teri	ons	20,00	
44	Selar	ons	20,00	
45	Sepat	ons	20,00	
46	Bandeng	ons	20,00	
47	Gabus	ons	20,00	
48	Ikan dalam kaleng	ons	20,00	
49	Lainnya	ons	20,00	
	4). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan			
50	Udang/Ebi	ons	20,00	15.00
51	Cumi-cumi/Sotong	ons	20,00	
52	Lainnya	ons	20,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	D. Daging			
	1). Daging Segar			
54	Daging sapi	kg	6,00	12,00
55	Daging kerbau	kg	6,00	
56	Daging kambing	kg	6,00	
57	Daging babi	kg	6,00	
58	Daging ayam ras	kg	6,00	
59	Daging ayam kampung	kg	6,00	
60	Daging unggas lainnya	kg	6,00	
61	Daging lainnya	kg	6,00	
	2). Daging Diawetkan			
62	Dendeng	kg	4,00	7,00
63	Abon	ons	4,00	
64	Daging dalam kaleng	kg	4,00	
65	Lainnya	kg	4,00	
	3). Lainnya			
66	Hati	kg	6,00	12,00
67	Jeroan (selain hati)	kg	6,00	
68	Tetelan	kg	6,00	
69	Tulang	kg	6,00	
70	Lainnya	kg	6,00	
	E. Telur dan Susu			
72	Telur ayam ras	kg	4,00	
73	Telur ayam kampung	butir	21,00	
74	Telur itik/telur itik manila	butir	21,00	
75	Telur puyuh	butir	60,00	
76	Telur lainnya	butir	21,00	
77	Telur asin	butir	21,00	
78	Susu murni	liter	15,00	
79	Susu cair pabrik	250 ml	10,00	
80	Susu kental manis	397 gr	3,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
E. Telur dan Susu (Lanjutan)				
81	Susu bubuk	kg	1,00	10,00
82	Susu bubuk bayi	400 gr	3,00	
83	Keju	ons	10,00	
84	Hasil lain dari susu	ons	10,00	
F. Sayur-sayuran				
86	Bayam	kg	4,00	
87	Kangkung	kg	4,00	
88	Kol/kubis	kg	4,00	
89	Sawi putih (petsai)	kg	4,00	
90	Sawi hijau	kg	4,00	
91	Buncis	kg	4,00	
92	Kacang panjang	kg	4,00	
93	Tomat sayur	ons	20,00	
94	Wortel	kg	4,00	
95	Mentimun	kg	4,00	
96	Daun ketela pohon	kg	4,00	
97	Terong	kg	4,00	
98	Tauge	kg	4,00	
99	Labu	kg	4,00	
100	Jagung muda kecil	ons	20,00	
101	Sayur sop/Capcay	bks	7,00	
102	Sayur asam/Lodeh	bks	7,00	
103	Nangka muda	kg	4,00	
104	Pepaya muda	kg	4,00	
105	Jamur	ons	21,00	
106	Petai	kg	4,00	
107	Jengkol	kg	4,00	
108	Bawang merah	ons	7,00	
109	Bawang putih	ons	4,00	
110	Cabe merah	ons	7,00	
111	Cabe hijau	ons	7,00	
112	Cabe rawit	ons	7,00	
113	Sayur dalam kaleng	kg	4,00	
114	Lainnya	kg	-	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	G. Kacang-kacangan			
116	Kacang tanah tanpa kulit	kg	7,00	7,00
117	Kacang tanah dengan kulit	kg	7,00	
118	Kacang kedele	kg	7,00	
119	Kacang hijau	kg	7,00	
120	Kacang mede	ons	21,00	
121	Kacang lainnya	kg	7,00	
122	Tahu	kg	7,00	
123	Tempe	kg	7,00	
124	Tauco	ons	21,00	
125	Oncom	ons	21,00	
126	Lainnya	ons	21,00	
	H. Buah-buahan			
128	Jeruk	kg	14,00	14,00
129	Mangga	kg	14,00	
130	Apel	kg	14,00	
131	Alpoket	kg	14,00	
132	Rambutan	kg	21,00	
133	Duku/langsat	kg	21,00	
134	Durian	kg	14,00	
135	Salak	kg	14,00	
136	Nanas	kg	14,00	
137	Pisang ambon	kg	14,00	
138	Pisang raja	kg	14,00	
139	Pisang lainnya	kg	14,00	
140	Pepaya	kg	14,00	
141	Jambu	kg	14,00	
142	Sawo	kg	14,00	
143	Belimbing	kg	14,00	
144	Kedondong	kg	14,00	
145	Semangka	kg	14,00	
146	Melon	kg	14,00	
147	Nangka	kg	14,00	
148	Tomat buah	kg	14,00	
149	Buah dalam kaleng	kg	14,00	
150	Lainnya (manggis, pier, kelengkeng, anggur, markisa, cerna, menteng, dll.)	kg		

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	I. Minyak dan Lemak			
152	Minyak kelapa	liter	1,00	
153	Minyak jagung	liter	1,00	
154	Minyak goreng lainnya	liter	4,00	
155	Kelapa	butir	4,00	
156	Margarine	ons	5,00	
157	Lainnya	liter	1,00	
	J. Bahan Minuman			
159	Gula pasir	ons	10,00	
160	Gula merah (termasuk gula air)	ons	10,00	
161	T e h	ons	3,00	
162	Kopi (bubuk, biji, instant)	ons	7,00	
163	Coklat instant	ons	7,00	
164	Coklat bubuk	ons	3,00	
165	Sirup	620 ml	1,00	
166	Lainnya			
	K. Bumbu-bumbuan			
168	Garam	ons	1,00	
169	Kemiri	ons	1,00	
170	Ketumbar/jinten	ons	0,50	
171	Merica/lada	ons	0,25	
172	Asam	ons	1,00	
173	Biji pala	ons	0,25	
174	Cengkeh	ons	0,25	
175	Terasi/petis	ons	2,50	
176	Kecap	140 ml	2,50	
177	Penyedap masakan/vetsin	gram	100,00	
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml	3,00	
179	Bumbu masak jadi/kemasan	ons	1,00	
180	Bumbu dapur lainnya			

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	L. Konsumsi Lainnya			
182	Mie instant	80 gr	42,00	
183	Mie basah	kg.	10,00	
184	Bihun	ons	50,00	
185	Makaroni/mie kering	ons	50,00	
186	Kerupuk	ons	14,00	
187	Emping	ons	14,00	
188	Bahan agar-agar	bks (7gr)	7,00	
189	Bubur bayi kemasan	150 gr	7,00	
190	Lainnya (sebutkan:)			
	M. Makanan dan Minuman Jadi			
192	Roti tawar	bks kecil	15,00	
193	Roti manis/roti lainnya	potong	15,00	
194	Kue kering/biskuit/semprong	ons	7,00	
195	Kue basah	buah	50,00	
196	Makanan gorengan	potong	50,00	
197	Bubur kacang hijau	porsi	28,00	
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	porsi	21,00	
199	Nasi campur/rames	porsi	28,00	
200	Nasi goreng	porsi	28,00	
201	Nasi putih	porsi	30,00	
202	Lontong/ketupat/sayur	porsi	30,00	
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	porsi	21,00	
204	Sate/tongseng	porsi/tusuk	100,00	
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	porsi	21,00	
206	Mie instant	porsi	21,00	
207	Makanan ringan anak-anak/ kerupuk/keripik	ons	7,00	
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes)	potong	28,00	
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	potong	28,00	
210	Makanan jadi lainnya	potong	21,00	
	Minuman Tidak Mengandung CO₂			
211	Air kemasan	500 ml	21,00	
212	Air kemasan galon	Galon	5,00	
213	Air teh kemasan	200 ml	21,00	
214	Sari buah kemasan	500 ml	21,00	
215	Minuman ringan mengandung Co2 (soda)	200 ml	21,00	
216	Minuman kesehatan/berenergi	200 ml	21,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	gelas	28,00	
218	Es Krim	mangkok kecil	14,00	
219	Minuman lainnya (sebutkan:)	gelas 200 ml	14,00	
	Minuman yang Mengandung Alkohol			
220	B i r	620 ml	21,00	
221	Anggur	620 ml	7,00	
222	Minuman keras lainnya	620 ml	21,00	
	N. Tembakau dan Sirih			
224	Rokok kretek filter	batang	35,00	
225	Rokok kretek tanpa filter	batang	35,00	
226	Rokok putih	batang	35,00	
227	Tembakau	ons	7,00	
228	Sirih/Pinang	-	-	
229	Lainnya	-	-	
	O. Lainnya			
237	Listrik	kwh		
239	Air (PAM/pikulan/beli)	m3		
241	L P G	kg		
243	Gas kota	m3		
245	Minyak tanah	liter		
247	} Bensin	liter		
248				
252	} Arang	kg		
253				
256	Telepon			
292	} Solar	liter		
293				
294	} Minyak pelumas	liter		
295				

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

Golongan Pengeluaran Rumah tangga Sebulan Menurut Provinsi dan Daerah Perkotaan/Pedesaan
(Dicantumkan pada Daftar VSEN2008.L, Blok IV, Kolom 8 s.d. 10)

Provinsi	Perkotaan			Pedesaan		
	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 N A D	< 1.520.000	1.520.000 - 2.875.000	> 2.875.000	< 950.000	950.000 - 1.615.000	> 1.615.000
2 Sumatera Utara	< 1.265.000	1.265.000 - 2.260.000	> 2.260.000	< 915.000	915.000 - 1.540.000	> 1.540.000
3 Sumatera Barat	< 1.400.000	1.400.000 - 2.580.000	> 2.580.000	< 935.000	935.000 - 1.675.000	> 1.675.000
4 Riau	< 1.690.000	1.690.000 - 3.050.000	> 3.050.000	< 1.240.000	1.240.000 - 2.110.000	> 2.110.000
5 Jambi	< 1.305.000	1.305.000 - 2.320.000	> 2.320.000	< 965.000	965.000 - 1.670.000	> 1.670.000
6 Sumatera Selatan	< 1.245.000	1.245.000 - 2.350.000	> 2.350.000	< 905.000	905.000 - 1.505.000	> 1.505.000
7 Bengkulu	< 1.190.000	1.190.000 - 2.160.000	> 2.160.000	< 760.000	760.000 - 1.260.000	> 1.260.000
8 Lampung	< 1.210.000	1.210.000 - 2.390.000	> 2.390.000	< 760.000	760.000 - 1.345.000	> 1.345.000
9 Bangka Belitung	< 1.655.000	1.655.000 - 2.865.000	> 2.865.000	< 1.325.000	1.325.000 - 2.105.000	> 2.105.000
10 Kep. Riau	< 1.700.000	1.700.000 - 3.180.000	> 3.180.000	< 1.255.000	1.255.000 - 2.200.000	> 2.200.000
11 DKI Jakarta	< 1.910.000	1.910.000 - 3.890.000	> 3.890.000	-	-	-
12 Jawa Barat	< 1.160.000	1.160.000 - 2.285.000	> 2.285.000	< 745.000	745.000 - 1.285.000	> 1.285.000
13 Jawa Tengah	< 925.000	925.000 - 1.660.000	> 1.660.000	< 650.000	650.000 - 1.075.000	> 1.075.000
14 DI Yogyakarta	< 1.085.000	1.085.000 - 2.240.000	> 2.240.000	< 645.000	645.000 - 1.165.000	> 1.165.000
15 Jawa Timur	< 965.000	965.000 - 1.825.000	> 1.825.000	< 625.000	625.000 - 1.105.000	> 1.105.000
16 Banten	< 1.515.000	1.515.000 - 2.860.000	> 2.860.000	< 835.000	835.000 - 1.435.000	> 1.435.000
17 Bali	< 1.390.000	1.390.000 - 2.640.000	> 2.640.000	< 1.030.000	1.030.000 - 1.790.000	> 1.790.000
18 Nusa Tenggara Barat	< 950.000	950.000 - 2.105.000	> 2.105.000	< 675.000	675.000 - 1.255.000	> 1.255.000
19 Nusa Tenggara Timur	< 1.280.000	1.280.000 - 2.750.000	> 2.750.000	< 645.000	645.000 - 1.110.000	> 1.110.000
20 Kalimantan Barat	< 1.420.000	1.420.000 - 2.950.000	> 2.950.000	< 925.000	925.000 - 1.580.000	> 1.580.000
21 Kalimantan Tengah	< 1.260.000	1.260.000 - 2.235.000	> 2.235.000	< 980.000	980.000 - 1.595.000	> 1.595.000
22 Kalimantan Selatan	< 1.325.000	1.325.000 - 2.465.000	> 2.465.000	< 880.000	880.000 - 1.475.000	> 1.475.000
23 Kalimantan Timur	< 1.740.000	1.740.000 - 3.305.000	> 3.305.000	< 1.105.000	1.105.000 - 2.060.000	> 2.060.000
24 Sulawesi Utara	< 1.155.000	1.155.000 - 2.075.000	> 2.075.000	< 835.000	835.000 - 1.370.000	> 1.370.000
25 Sulawesi Tengah	< 1.260.000	1.260.000 - 2.655.000	> 2.655.000	< 755.000	755.000 - 1.265.000	> 1.265.000
26 Sulawesi Selatan	< 1.200.000	1.200.000 - 2.345.000	> 2.345.000	< 785.000	785.000 - 1.360.000	> 1.360.000
27 Sulawesi Tenggara	< 1.315.000	1.315.000 - 2.735.000	> 2.735.000	< 785.000	785.000 - 1.320.000	> 1.320.000
28 Gorontalo	< 1.010.000	1.010.000 - 1.950.000	> 1.950.000	< 655.000	655.000 - 1.125.000	> 1.125.000
29 Sulawesi Barat	< 1.065.000	1.065.000 - 2.035.000	> 2.035.000	< 765.000	765.000 - 1.370.000	> 1.370.000
30 Maluku	< 1.460.000	1.460.000 - 2.605.000	> 2.605.000	< 835.000	835.000 - 1.355.000	> 1.355.000
31 Maluku Utara	< 1.745.000	1.745.000 - 3.380.000	> 3.380.000	< 980.000	980.000 - 1.635.000	> 1.635.000
32 Irija Barat	< 1.785.000	1.785.000 - 2.980.000	> 2.980.000	< 870.000	870.000 - 1.535.000	> 1.535.000
33 Papua	< 1.970.000	1.970.000 - 3.480.000	> 3.480.000	< 760.000	760.000 - 1.655.000	> 1.655.000



BADAN PUSAT STATISTIK



Lampiran 13

VSEN2008.K

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rumah tangga Panel [Isikan "00" jika bukan sampel rumah tangga Panel, dan lanjutkan ke Rincian 11]		<input type="text"/>
10	Jika isian Rincian 8 tidak sama dengan Rincian 9, alasan penggantian sampel	1. Pindah keluar blok sensus 2. Tdk dapat ditemui hingga akhir pencacahan 3. Rt tidak dapat diidentifikasi 4. Rt sudah tidak ada karena bencana alam	<input type="text"/>
11	Nama kepala rumah tangga		
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
II. RINGKASAN			
1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 - 4 tahun		<input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/>
III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP kortim: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan kortim: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan <input type="text"/>	7	Tanggal pemeriksaan: Tanggal Bulan <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan kortim:

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut	Nama anggota rumah tangga (art) (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? (kode)	Untuk art yg bepergian 1 April - 30 Juni 2008 ¹⁾ frekuensi bepergian (kali). Jika tidak, isikan "00"	Art 0 - 6 tahun	
								Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol.(9) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IV.B. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK JANUARI 2005 (TIDAK TERMASUK LAHIR MATI)									
No. urut	Nama yang meninggal	Tahun kejadian sejak Januari 2005	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur saat meninggal		Sebab kematian (kode)	Untuk wanita saat meninggal berumur 10 tahun ke atas, apakah kematiannya terjadi pada:		
				Kurang dari 2 tahun, umur dalam bulan	2 tahun ke atas, umur dalam tahun		Masa kehamilan? 1. Ya 2. Tidak	Saat persalinan/ keguguran? 1. Ya 2. Tidak	Masa nifas ²⁾ ? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kol. 3, Blok IV.A: Hubungan dengan kepala rt 1. Kepala rt 7. Famili lain 2. Istri/suami 8. Pembantu rt 3. Anak 9. Lainnya 4. Menantu 5. Cucu 6. Orang tua/mertua	Kode Kol. 6, Blok IV.A: Status perkawinan 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	Kode Kol. 7, Blok IV.A: Jenis kejahatan 1. Ya, Pencurian 2. Ya, Perampokan 3. Ya, Pembunuhan 4. Ya, Penipuan 5. Ya, Lainnya 6. Tidak	Kode Kol. 10, Blok IV.A: Pendidikan pra sekolah 1. TK/BA/RA 2. Kelompok Bermain 3. Taman Penitipan Anak 4. Pos PAUD 5. PAUD keagamaan 6. PAUD terintegrasi BKB/Posyandu 7. Lembaga lainnya	Kode Kol. 7, Blok IV.B: Sebab kematian 1. Kecelakaan lalu lintas 2. Kecelakaan bukan lalu lintas 3. Bukan kecelakaan
---	---	---	--	--

Keterangan: ¹⁾ Art yang bepergian: Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km (p.p.), tidak termasuk pelajar (*commuter*), sekolah dan bekerja.

²⁾ Pada umumnya 2 bulan setelah melahirkan/keguguran.

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama:	No. urut:
No. urut ibu kandung: [Isikan '00' bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]	No. urut:
Nama & nomor urut art pemberi informasi:	No. urut:
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/> b. Batuk <input type="checkbox"/> c. Pilek <input type="checkbox"/> d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/> f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/> g. Sakit gigi <input type="checkbox"/> h. Lainnya*) <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	
3. Lamanya terganggu: hari	
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5]	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/> 2. Modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>	
5. Apakah pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7]	
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir? [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS pemerintah <input type="checkbox"/> b. RS swasta <input type="checkbox"/> c. Praktek dokter/poliklinik <input type="checkbox"/> d. Puskesmas/Pustu <input type="checkbox"/>	e. Praktek nakes <input type="checkbox"/> f. Praktek batra <input type="checkbox"/> g. Dukun bersalin <input type="checkbox"/> h. Lainnya <input type="checkbox"/>
7. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.9]	
8. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="checkbox"/> b. RS Swasta <input type="checkbox"/> c. Puskesmas <input type="checkbox"/>	d. Praktek nakes <input type="checkbox"/> e. Praktek batra <input type="checkbox"/> f. Lainnya <input type="checkbox"/>
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)	
9. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. JPK PNS/veteran/pensiun <input type="checkbox"/> b. JPK Jamsostek <input type="checkbox"/> c. Asuransi kesehatan swasta <input type="checkbox"/> d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan <input type="checkbox"/> e. JPK MM/kartu sehat/JPK gakin/kartu miskin/kartu askeskin <input type="checkbox"/> f. Dana sehat <input type="checkbox"/> g. JPKM/JPK lain <input type="checkbox"/>	
10. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.11 bila isian > 00) b. Jika R.10.a = 00, umur dalam hari: hari	
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	
1. Dokter 2. Bidan 3. Tenaga paramedis lain	4. Dukun bersalin 5. Famili/keluarga 6. Lainnya Pertama <input type="checkbox"/> Terakhir <input type="checkbox"/>
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
a. BCG <input type="checkbox"/> b. DPT <input type="checkbox"/> c. Polio <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/> e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain]	
b. Jika "Ya" (R.13.a = 1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI: 2. ASI saja: 3. ASI dengan makanan pendamping:	1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/>
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS)	
14. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.18] 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi	
15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
01. Sekolah Dasar 02. Madrasah Ibtidaiyah 03. SMP Umum 04. Madrasah Tsanawiyah 05. SMP Kejuruan 06. SMA	07. Madrasah Aliyah 08. SMK 09. Prog. D1/D2 10. Prog. D3/Sarjana Muda 11. Prog. D4/S1 12. Prog. S2/S3

*) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)		<input type="checkbox"/>		HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA (R.20.a.1 = 1 atau R.21 = 1)			
17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 01. Tidak punya ijazah SD 08. Madrasah Aliyah 02. Sekolah Dasar 09. SMK 03. Madrasah Ibtidaiyah 10. D1/D2 04. SMP Umum 11. D3/Sarjana Muda 05. Madrasah Tsanawiyah 12. D4/S1 06. SMP Kejuruan 13. S2/S3 07. SMA		<input type="checkbox"/>		23. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu terakhir : 01. Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan 02. Pertambangan dan penggalian 03. Industri pengolahan 04. Listrik, gas, dan air minum 05. Konstruksi 06. Perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi 07. Angkutan, pergudangan, dan komunikasi 08. Lembaga keuangan, real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan 09. Jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan 10. Lainnya			
18. Dapat membaca dan menulis: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] a. Huruf Latin <input type="checkbox"/> b. Huruf Arab <input type="checkbox"/> c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		24. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir : 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja tidak dibayar			
JIKA TIDAK BERSEKOLAH LAGI DAN IJAZAH TERTINGGI LEBIH RENDAH DARI SMA (R.14 = 3 & R.17 < 07)		<input type="checkbox"/>		V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA UMUR 10 TAHUN KE ATAS)			
19. Apakah sedang mengikuti program Paket A, Paket B atau Paket C? 1. Ya, Paket A 3. Ya, Paket C 2. Ya, Paket B 4. Tidak		<input type="checkbox"/>		WANITA BERSTATUS KAWIN CERAI HIDUP, CERAI MATI (Blok IV A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3 atau 4)			
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART UMUR 10 TAHUN KE ATAS)		<input type="checkbox"/>		25. Umur pd saat perkawinan pertama: tahun <input type="checkbox"/>			
20. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] 1. Bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sekolah <input type="checkbox"/> 3. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya selain kegiatan pribadi *) <input type="checkbox"/> [Jika R.20.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.21]		<input type="checkbox"/>		26. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun <input type="checkbox"/>			
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir ? 1 2 3 4 [Jika R.20.a.1 = 1, lanjutkan ke R.22]		<input type="checkbox"/>		27. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:			
				Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				a. A.k. lahir hidup <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
				b. A.k. masih hidup <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
				c. A.k. sudah meninggal <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tdk bekerja selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>		28. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. Sedang menggunakan 2. Tidak menggunakan lagi → [Art lain] 3. Tidak pernah menggunakan → [Art lain]			
22. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>		29. Jika sedang menggunakan (R.28 = 1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/kondom wanita 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit 9. Cara tradisional			

*) Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal: olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

VI. KETERANGAN PERUMAHAN		Lampiran 1	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Milik orang tua/sanak saudara 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	10. a. Sumber penerangan: 1. Listrik PLN 2. Listrik non PLN 3. Petromak/aladin 4. Pelita/sentir/obor 5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 2. Genteng 3. Sirap 4. Seng 5. Asbes 6. Ijuk/rumbia 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	b. Jika listrik PLN, daya terpasang: 1. 450 watt 2. 900 watt 3. 1.300 watt 4. 2.200 watt 5. > 2.200 watt 6. Tanpa meteran	<input type="checkbox"/>
3. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 2. Kayu 3. Bambu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	11. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. Listrik 2. Gas/elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang/briket 5. Kayu bakar 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>
4. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>	VII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA	
5. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	1. a. Apakah ada art yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [R.2.a]	<input type="checkbox"/>
6. a. Sumber air minum: 01. Air kemasan bermerk → [R.8] 02. Air isi ulang → [R.8] 03. Leding meteran → [R.7] 04. Leding eceran → [R.8] 05. Sumur bor/pompa 06. Sumur terlindung 07. Sumur tak terlindung 08. Mata air terlindung 09. Mata air tak terlindung 10. Air sungai 11. Air hujan 12. Lainnya } [R.7]	<input type="checkbox"/>	b. Jika "Ya" (R.1.a = 1), kartu/fasilitas yang digunakan: 1. Askeskin 2. Kartu sehat 3. Surat miskin 4. Lainnya:	<input type="checkbox"/>
b. Jika R.6.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. < 10 m 2. ≥ 10 m 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli beras raskin selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [R.3.a]	<input type="checkbox"/>
7. Jika R.6.a = 03, 05 s.d. 12, penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 2. Bersama 3. Umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	b. Jika "Ya" (R.2.a = 1), berapa kg beras raskin yang terakhir dibeli? kg	<input type="text"/>
8. Cara memperoleh air minum: 1. Membeli 2. Tidak membeli	<input type="checkbox"/>	c. Berapa rupiah per kg harga yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin yang terakhir? Rp	<input type="text"/>
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 2. Bersama 3. Umum 4. Tidak ada → [R.9.c]	<input type="checkbox"/>	3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	<input type="checkbox"/>
b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 2. Plengsengan 3. Cemplung/cubluk 4. Tidak pakai	<input type="checkbox"/>	1. Program Pengembangan Kecamatan 2. Program P2KP 3. Program pemerintah lainnya 4. Program Bank 5. Program Koperasi/Yayasan 6. Perorangan 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>
c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki/SPAL 2. Kolam/sawah 3. Sungai/danau/laut 4. Lubang tanah 5. Pantai/tanah lapang/kebun 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari satu jenis, mana yang terbesar? (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 7 dari Rincian 3.a)	<input type="checkbox"/>

VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI & INFORMASI																										
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	4. Penggunaan internet:																								
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Lokasi/ Media Akses</th> <th>Apakah ada art yang menggunakan internet sebulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak</th> <th>Jika "Ya", jumlah art yang menggunakan: (orang)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Telepon rumah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Telepon selular (HP)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Warnet</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Kantor</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Lainnya</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>	Lokasi/ Media Akses	Apakah ada art yang menggunakan internet sebulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak	Jika "Ya", jumlah art yang menggunakan: (orang)	(1)	(2)	(3)	a. Telepon rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Telepon selular (HP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Warnet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lokasi/ Media Akses	Apakah ada art yang menggunakan internet sebulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak	Jika "Ya", jumlah art yang menggunakan: (orang)																								
(1)	(2)	(3)																								
a. Telepon rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
b. Telepon selular (HP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
c. Warnet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
d. Kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
e. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon selular (HP)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.3]	<input type="checkbox"/>																									
b. Jika "Ya", jumlah nomor HP yang aktif dan dikuasai rumah tangga ini: nomor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																									
3. Apakah rumah tangga ini menguasai komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	<input type="checkbox"/>																									
a. Desktop/PC	<input type="checkbox"/>																									
b. Laptop/Note book	<input type="checkbox"/>																									

IX. CATATAN	



BADAN PUSAT STATISTIK



Lampiran 14

VSEN2008.LPK

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN JADI

**(KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN YANG TIDAK DIMASAK/DISIAPKAN
OLEH RUMAH TANGGA)**

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT					
1	Provinsi		<input type="text"/>		
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>		
3	Kecamatan		<input type="text"/>		
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>		
6	a. Nomor blok sensus				
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)				
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>		
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>		
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rumah tangga Panel		<input type="text"/>		
10	Nama kepala rumah tangga				
11	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>		
II. KETERANGAN PETUGAS					
1.	Nama dan NIP pencacah:	<input type="text"/>	5	Nama dan NIP kortim:	<input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<input type="text"/>	6	Jabatan kortim: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<input type="text"/>
3	Tanggal pencacahan:	Tanggal Bulan <input type="text"/>	7	Taggal pemeriksaan:	Tanggal Bulan <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:		8	Tanda tangan kortim:	

*) Coret yang tidak perlu

DARI TGL.

S.D. TGL

Kode Kolom (4): 1. Pembelian
2. Pemberian/produksi sendiri

V. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

[illegible]

(Harus ditanyakan langsung kepada setiap an yang bersangkutan)

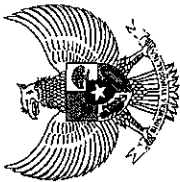
[illegible]

Kode Kolom (5): 1. *Pembelian*
2. *Pemberian/produksi sendiri*

VSEN2008.LPK



BADAN PUSAT STATISTIK



Lampiran 15

VSEN2008.M

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT		
1	Provinsi	<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>
3	Kecamatan	<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
6	a. Nomor blok sensus	
	b. Nomor sub blok sensus	
7	Nomor kode sampel	<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rt	<input type="text"/>
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rt Panel	<input type="text"/>
10	Jika isian Rincian 8 tidak sama dengan Rincian 9, alasan penggantian sampel	1. Pindah keluar blok sensus 2. Tdk dapat ditemui hingga akhir penc. 3. Rt tidak dapat diidentifikasi 4. Rt sdh tdk ada karena bencana alam
11	Nama kepala rumah tangga	
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	

*) Coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA		
1	Banyaknya art	<input type="text"/>
2	Nama & nomor urut art pemberi informasi	<input type="text"/>
III. KETERANGAN PETUGAS		
1	Nama dan NIP pencacah:	<input type="text"/>
2	Jabatan pencacah:	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan:	Tanggal <input type="text"/> Bulan <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:	
5	Nama dan NIP kortim:	<input type="text"/>
6	Jabatan kortim:	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
7	Tanggal pemeriksaan:	Tanggal <input type="text"/> Bulan <input type="text"/>
8	Tanda tangan kortim:	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	A. PADIPADIAN [R.2-R.9]								
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg							
3	Beras ketan	Kg							
4	Jagung basah dengan kulit	Kg							
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg							
6	Tepung beras	Kg							
7	Tepung jagung (maizena)	Kg							
8	Tepung terigu	Kg							
9	Lainnya (sebutkan):	Kg							
10	B. UMBI-UMBIAN [R.11-R.19]								
11	Ketela pohon/singkong	Kg							
12	Ketela rambat/tubi jalar	Kg							
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg							
14	Talas/keladi	Kg							
15	Kentang	Kg							
16	Gaplek	Kg							
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Tepung ketela pohon (tapiokakanji)	Kg						
19	Lainnya (sebutkan):	Kg						
20	C. IKAN/UDANG/GUMI/KERANG [R.21-R.52]							
	1) Ikan segar/basah							
21	Ekor kuning	Kg						
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg						
23	Tenggiri	Kg						
24	Selar	Kg						
25	Kembung	Kg						
26	Teri	Kg						
27	Bandeng	Kg						
28	Gabus	Kg						
29	Mujair	Kg						
30	Mas	Kg						
31	Lele	Kg						

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
32	Kakap	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
33	Baronang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
34	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar							
35	Udang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
36	Cumi-cumi/sotong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
37	Ketam/kepiting/rajang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
38	Kerang/siput	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
39	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	3) Ikan asin/ diawetkan							
40	Kembung/peda	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
41	Tenggiri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
43	Teri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
44	Selar	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
45	Sepat	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
46	Bandeng	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
47	Gabus	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
48	Ikan dalam kaleng	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
49	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan								
50	Udang (ebi)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
51	Cumi-cumi/sotong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
52	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
53	D. DAGING [R.54-R.70]								
	1) Daging segar								
54	Daging sapi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
55	Daging kerbau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
56	Daging kambing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
57	Daging babi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
58	Daging ayam ras	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
59	Daging ayam kampung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
60	Daging unggas lainnya (sebutkan):	Kg							
61	Daging lainnya (sebutkan):	Kg							
	2) Daging diawetkan								
62	Dendeng	Kg							
63	Abon	Ons							
64	Daging dalam kaleng	Kg							
65	Lainnya (sebutkan):	Kg							
	3) Lainnya								
66	Hati	Kg							
67	Jeroan (selain hati)	Kg							
68	Tetelan	Kg							
69	Tulang	Kg							
70	Lainnya (sebutkan):	Kg							
71	E. TELUR DAN SUSU [R.72-R.84]								
72	Telur ayam ras	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
73	Telur ayam kampung	Butir						
74	Telur itik/telur itik manila	Butir						
75	Telur puyuh	Butir						
76	Telur lainnya	Butir						
77	Telur asin	Butir						
78	Susu murni	Liter						
79	Susu cair pabrik	250ml*						
80	Susu kental manis	397gr**						
81	Susu bubuk	Kg						
82	Susu bubuk bayi	400gr						
83	Keju	Ons						
84	Hasil lain dari susu (sebutkan)	Ons						
85	F. SAYUR-SAYURAN [R.86-R.114]							
86	Bayam	Kg						
87	Kangkung	Kg						
88	Kol/kubis	Kg						

*1 Kntak/kardus

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
89	Sawi putih (petsai)	Kg						
90	Sawi hijau	Kg						
91	Buncis	Kg						
92	Kacang panjang	Kg						
93	Tomat sayur	Ons						
94	Wortel	Kg						
95	Mentimun	Kg						
96	Daun ketela pohon	Kg						
97	Terong	Kg						
98	Tauge	Kg						
99	Labu	Kg						
100	Jagung muda kecil	Ons						
101	Sayur sop/cap cay	Bungkus						
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus						
103	Nangka muda	Kg						
104	Pepaya muda	Kg						
105	Jamur	Ons						

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
106	Petai	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
107	Jengkol	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
108	Bawang merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
109	Bawang putih	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
110	Cabe merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
111	Cabe hijau	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
112	Cabe rawit	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
113	Sayur dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	G KACANG-KACANGAN [R.116-R.126]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	Kacang kedele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	Kacang hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120	Kacang mede	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
121	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
122	Tahu	Kg							
123	Tempe	Kg							
124	Tauco	Ons							
125	Oncom	Ons							
126	Lainnya (sebutkan):	Ons							
127	H. BUAH-BUAHAN [R.128-R.150]								
128	Jeruk	Kg							
129	Mangga	Kg							
130	Apel	Kg							
131	Alpoket	Kg							
132	Rambutan	Kg							
133	Duku	Kg							
134	Durian	Kg							
135	Salak	Kg							
136	Nanas	Kg							
137	Pisang ambon	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
138	Pisang raja	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	Pepaya	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	Jambu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	Sawo	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	Belimbing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	Kedondong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	Semangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146	Melon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	Nangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	Buah dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	1. MINYAK DAN LEMAK [R 152-R 157]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
152	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	Minyak jagung	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
154	Minyak goreng lainnya	Liter							
155	Kelapa	Butir							
156	Margarine	Ons							
157	Lainnya (sebutkan):	Liter							
158	J. BAHAN MINUMAN [R.159-R.166]								
159	Gula pasir	Ons							
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons							
161	Teh	Ons							
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons							
163	Coklat instan	150gr							
164	Coklat bubuk	Ons							
165	Sirup	620ml*)							
166	Lainnya (sebutkan):								
167	K. BUMBU BUMBUAN [R.168-R.180]								
168	Garam	Ons							
169	Kemiri	Ons							

*) Botol besar

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
170	Ketumbar/jinten	Ons						
171	Merica/lada	Ons						
172	Asam	Ons						
173	Biji pala	Ons						
174	Cengkeh	Ons						
175	Terasi/petis	Ons						
176	Kecap	140ml*)						
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram						
178	Sambal jadi/sauce tomat	140ml*)						
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons						
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):						
181	L. KONSUMSI LAINNYA [R.182-R.190]							
182	Mie instan	80gr**)						
183	Mie basah	Kg						
184	Bihun	Ons						
185	Makaroni/mie kering	Ons						

*) Botol plastik kecil

IV.1 KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
186	Kerupuk	Ons						
187	Emping	Ons						
188	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)						
189	Bubur bayi kemasan	150 gr*)						
190	Lainnya (sebutkan):							
191	MI MAKANAN DAN MINUMAN JADI* (salin dari VSEN2008:LPK) [R-192-R-222]							
	Makanan jadi							
192	Roti tawar	Bungkus kecil						
193	Roti manis/roti lainnya	Potong						
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons						
195	Kue basah	Buah						
196	Makanan gorengan	Potong						
197	Bubur kacang hijau	Porsi						
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
199	Nasi campur/rames	Porsi						
200	Nasi goreng	Porsi						
201	Nasi putih	Porsi						

*) Kardus kecil

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
202	Lontong/kecupat sayur	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204	Sate/tongseng	Porsi/ 5 tusuk	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206	Mie instan	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Minuman non alkohol							
211	Air kemasan	600ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
212	Air kemasan galon	Galon	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
213	Air teh kemasan	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
214	Sari buah kemasan	200ml**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kemasan dalam botol

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)		Banyaknya (4) + (6) (0,00)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
216	Minuman kesehatan/ minuman berenergi	100ml ^{*)}						
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
218	Es krim	Mangkuk kecil						
219	Es lainnya (sebutkan):	Gelas 200ml						
	Minuman mengandung alkohol							
220	Bir	620ml ^{**)}						
221	Anggur	620ml ^{**)}						
222	Minuman keras lainnya (sebutkan):	620ml ^{**)}						
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH [R-224-R-229]							
224	Rokok kretek filter	Batang						
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
226	Rokok putih	Batang						
227	Tembakau	Ons						
228	Sirih/pinang	Bungkus						
229	Lainnya (sebutkan):						

*) Botol kaca kecil

**) Botol besar

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga [R.231-R.260]		
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri <input type="checkbox"/> 2. Kontrak 3. Sewa		
232	a. Jika rumah sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp bulan <input type="checkbox"/> b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa slm setahun terakhir: bulan <input type="checkbox"/>		
233	a. Jika kontrak, rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp bulan <input type="checkbox"/> b. Lama menempati rumah kontrakan selama setahun terakhir: bulan <input type="checkbox"/>		
234	a. Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp bulan <input type="checkbox"/> b. Lama menempati rumah sewa selama setahun terakhir: bulan <input type="checkbox"/>		
235	a. Jika dinas atau lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp bulan <input type="checkbox"/> b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya slm setahun terakhir: bulan <input type="checkbox"/>		
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)		
237	Listrik Banyaknya: kwh Sebulan Terakhir: <input type="checkbox"/> Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya memakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
238	Nilai:		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
239	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: m ³		
240	Nilai:		
241	LPG Banyaknya: kg		
242	Nilai:		
243	Gas Kota Banyaknya: m ³		
244	Nilai:		
245	Minyak Tanah Banyaknya: Liter		
246	Nilai:		
247	Generator i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah Banyaknya: Liter		
248	Nilai:		
249	ii. Minyak pelumas: Banyaknya: Liter		
250	Nilai:		
251	iii. Pemeliharaan dan perbaikan		

88

Rincian		Nilai dalam Rupiah			
No. urut		Sebulan Terakhir	12 Bulan Terakhir		
(1)	(2)	(3)	(4)		
252	Arang/Batu Bara/Briket Banyaknya:				

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LAMJUTAN)																				
No. Urut		Rincian	Nilai dalam Rupiah																	
(1)	(2)		Sebulan Terakhir (3)				12 Bulan Terakhir (4)													
269		Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci)																		
270		Rumah Sakit Pemerintah																		
271		Rumah Sakit Swasta																		
272		Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu																		
273		Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS. Pemerintah)																		
274		Praktek Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)																		
275		Praktek Pengobatan Tradisional																		
276		Dukun Penolong Persalinan																		
277		Biaya Obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.)																		
278		Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.)																		
279		Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan																		
280		Obat tradisional/jamu																		
281		Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese) dan kursi roda																		
282		Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)																		
283		Periksa hamil																		
284		Imunisasi																		
285		KIR / Medical Check Up																		
286		Keluarga Berencana																		
287		Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu,urut, fitness, dsb.)																		
288		Biaya Sekolah/Kursus																		
289		Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)																		
290		Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG																		
291		Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsp)																		
292		Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran																		
293		Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)																		
294		Uang kursus																		

90

No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah			
		Sebulan Terakhir		12 Bulan Terakhir	
		(3)		(4)	
(1)	(2)				
291	Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor: a. Bensin/pertamax Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				
292	Nilai:				
293	b. Solar Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				
294	Nilai:				
295	c. Minyak Pelumas: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				
296	Nilai:				
297	d. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.)				
298	Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karois tol, dsb.)				
299	Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel/Indovision dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)				
300	Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir (gaji atau upah)				
301	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)				
302	Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)				

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
303	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala [R.304-R.311]		
304	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		
305	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
306	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
307	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		
308	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
309	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
310	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)		
312	D. Barang Tahan Lama [R.313-R.329]		
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)		
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
315	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)		

92

92

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
330	E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi [R.331-R.336]		
331	Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
332	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
333	Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, parkir, dsb.)		
334	Asuransi kesehatan		
335	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		
336	Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		
337	F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri [R.338-R.343]		
338	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)		
339	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
340	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
341	Ongkos naik haji (ONH)		
342	Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustadz, Pendeta, sesajen, dsb.)		
343	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggal kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

IV.3. REKAPITULASI KONSUMSI MAKANAN DAN PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom 9 dan Blok IV.2 Kolom 4.]				
No. urut	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir (3)	Sebulan Terakhir (4)	12 Bulan Terakhir (5)
(1)	(2)			
1	Padi-padian (IV.1.A, R.1)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	Umbi-umbian (IV.1.B, R.10)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (IV.1.C, R.20)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	Daging (IV.1.D, R.53)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	Telur dan Susu (IV.1.E, R.71)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6	Sayur-sayuran (IV.1.F, R.85)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7	Kacang-kacangan (IV.1.G, R.115)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8	Buah-buahan (IV.1.H, R.127)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
9	Minyak dan Lemak (IV.1.I, R.151)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10	Bahan Minuman (IV.1.J, R.156)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
11	Bumbu-bumbuan (IV.1.K, R.167)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
12	Konsumsi lainnya (IV.1.L, R.181)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
13	Makanan dan Minuman Jadi (IV.1.M, R.191)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
14	Tembakau dan Sirih (IV.1.N, R.223)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
15	Sub Jumlah (R.1 s.d. R.14)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
16	Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan (R.15 x 30/7)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
17	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (IV.2.A, R.230)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
18	Aneka Barang dan Jasa (IV.2.B, R.261)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
19	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (IV.2.C, R.303)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
20	Barang Tahan Lama (IV.2.D, R.312)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
21	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (IV.2.E, R.330)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
22	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (IV.2.F, R.337)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
23	Sub Jumlah (R.17 s.d. R.22)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
24	Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan (R.23 dibagi 12)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

V PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)

No. urut ART	N a m a	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
J u m l a h						<input type="text"/>

B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama 12 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4]
1	Pertanian tanaman pangan	(3)	(4)	(5)
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			<input type="text"/>
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalan, dll.)			<input type="text"/>
J u m l a h				<input type="text"/>

C. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha selama 12 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	<input type="text"/>
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	<input type="text"/>
J u m l a h		<input type="text"/>

[illegible][illegible]

VI. CATATAN



BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2008.VAL
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
DAFTAR VALIDASI DOKUMEN KOR DAN MODUL
[SUSENAS JULI 2008]

1. Provinsi: ☐ ☐ ☐ ☐ 3. Kecamatan: ☐ ☐ ☐ ☐ 5. Klasifikasi desa/kelurahan**): ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐
2. Kab/Kota*): ☐ ☐ ☐ ☐ 4. Desa/Kelurahan*): ☐ ☐ ☐ ☐ 6. NKS: ☐ ☐ ☐ ☐

Daftar Kor (VSEN2008.K)	Konsistensi	Nomor Urut Rumah Tangga (Beri Tanda CEK)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Blok I	Apakah rincian 1 s.d 7 sudah sama dengan DSRT?																
	Apakah rincian 8 s.d 12 sudah terisi lengkap?																
Blok II	Apakah banyaknya art sudah sama dengan isian Blok IV.A?																
	Apakah jumlah balita ditambah art 5 tahun ke atas = jumlah art?																
Blok IV.A	Apakah isian hubungan dengan kepala rumah tangga, umur, dan status perkawinan seluruh art sudah konsisten?																
	Apakah isian untuk korban kejahatan (kol.7) dan bepergian (kol.8), sudah ada untuk semua art?																
	Apakah untuk art yang berusia 0-6 tahun sudah ada isian pada kolom 9 dan 10?																
Blok IV.B	Apakah tahun kejadian kematian sudah berada pada selang antara 2005-2008 (kol 3)?																
	Apakah kolom 5 atau kolom 6 sudah terisi dengan benar?																
Blok V	Apakah lembar Blok V yang terisi sudah sesuai dengan banyaknya art di Blok IV.A?																
0-4 tahun	Apakah sudah ada isian di Blok V.A dan Blok V.B?																
5-9 tahun	Apakah sudah ada isian di Blok V.A dan Blok V.C?																
10 tahun ke atas	Apakah sudah ada isian di Blok V.A, Blok V.C, Blok V.D, dan Blok V.E (khusus wanita pernah kawin)?																
	Apakah isian umur dengan tingkat pendidikan sudah konsisten?																
	Apakah art yang masih sekolah kelas 4 ke atas isian R.18a = 1?																

* dan ** adalah 1 Data

Daftar Modul (VSEN2003.M)	Konsistensi	Nomor Urut Rumah Tangga (Berj Tanda GEK)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Blok I/Blok II	Apakah isian rincian 1 s.d 11 di Blok I dan banyaknya art di Blok II sudah sama dengan Kor?																
Blok IV.1	Apakah penjumlahan Kolom 8 dan Kolom 9 sudah benar?																
Blok IV.2	Apakah isian kolom 3 dan 4 untuk pengeluaran non makanan pada sub kelompok A (perumahan) sampai dengan F (keperluan pesta dan upacara) sudah benar?																
Blok IV.3.1	Apakah isian Blok IV.3.1 sudah sesuai dengan Blok IV.1?																
	Apakah isian Blok IV.3.2 sudah sesuai dengan blok IV.2?																
Daftar Kor dengan Modul																	
	Apakah status penguasaan tempat tinggal kor dan modul sudah sama?																
	Jika di kor ada art sekolah, apakah di modul sudah ada biaya pendidikan?																
	Jika di kor ada art yang mengobati sendiri, rawat jalan, rawat inap apakah di modul sudah ada biaya kesehatan?																
	Jika di kor ada art bayi, apakah di modul sudah ada pengeluaran makanan untuk bayi?																
	Jika di kor rt menggunakan listrik, apakah di modul sudah ada pengeluaran untuk listrik?																
	Jika di kor rt menggunakan kayu bakar, apakah di modul sudah ada pengeluaran untuk kayu bakar?																
	Jika di kor rt menggunakan minyak tanah, apakah di modul sudah ada pengeluaran untuk minyak tanah?																
	Jika di kor rt menggunakan gas kota/elpiji, apakah di modul sudah ada pengeluaran untuk gas kota/elpiji?																
	Jika di kor rt menggunakan telepon, apakah di modul sudah ada pengeluaran untuk telepon?																
	Jika di kor sumber air minum = 1 atau 2, apakah di modul R.211/R.212 sudah ada isian?																
	Jika di kor sumber air minum = 3 atau 4, apakah di modul R.239 dan R.240 sudah ada isian?																